

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU,
KOMPENSASI, DAN FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU
FRAUD PADA JASA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE GOJEK di
KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



DISUSUN OLEH :

SANDI INSAN RIZAL

NIM: 11970314435

UIN SUSKA RIAU

PRODI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2023



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sumatra Utara Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Sandi Insan Rizal
 NIM : 11970314435
 PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
 KONSENTRASI : Akuntansi Audit
 FAKULTAS : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 SEMESTER : IX (Sembilan)
 JUDUL : Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kompensasi dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru

**DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING**

Nasrullah Djamil, S.E., M.Si Ak.
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI,

UIN SUSKA RIAU

**KETUA PROGRAM STUDI
S1 AKUNTANSI**

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



DEKAN

Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Sandi Insan Rizal
 NIM : 11970314435
 Jurusan : S1 Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
 Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kompensasi dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru
 Tanggal Ujian : 15 November 2023

Tim Penguji

Ketua
 Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak

Penguji I
 Antri Novius, SE, M.Si, Ak, CA

Penguji II
 Rimet, SE, MM, Ak

Sekretaris
 Ziki Aidilla Syarli, SE, M.Ak



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2022
 Tanggal : 11 Desember 2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sandi Insan Rizal
 NIM : 11970314435
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 3 Juni 2001
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kompensasi,
Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi
Berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Desember 2023
 Yang membuat pemyataan



Sandi Insan Rizal
 NIM. 11970314435

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, KOMPENSASI, DAN FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU FRAUD PADA JASA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE GOJEK di KOTA PEKANBARU

ABSTRAK

OLEH : SANDI INSAN RIZAL
NIM : 11970314435

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan, menguji dan menganalisis pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kompensasi, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek Di Kota Pekanbaru. Didalam penelitian ini adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu Mitra Driver Gojek berdomisili di Kota Pekanbaru dan Mitra Driver Gojek Khususnya Go-Ride. Sampel pada penelitian ini berjumlah 96 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode survey yaitu pengumpulan data primer yang bersumber dari jawaban responden melalui kuisisioner yang disebarakan langsung kepada mitra driver Gojek di daerah Kota Pekanbaru. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package For Social Science). Hasil uji simultan penelitian menunjukkan pengendalian internal, moralitas individu, kompensasi, tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Moralitas individu, Tekanan, peluang berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Sedangkan Pengendalian internal, Kompensasi, dan Rasionalisasi tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru.

Kata kunci: Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kompensasi, Tekanan, Peluang, Rasionalisasi terhadap Perilaku Fraud.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

The Influence of Individual Internal Morality Control Compensation and Fraud Triangle on Fraudulent Behavior in Gojek Online Based Transportation Service In The City Of Pekanbaru

ABSTRACT

BY : SANDI INSAN RIZAL

Nim : 11970314435

The purpose of this study was to present, test and analyze the effect of Internal Control, Individual Morality, Compensation, Pressure, Opportunity, Rationalization on Fraud Behavior in Gojek Online-Based Transportation Services in Pekanbaru City. In this study, the sample criteria used are Gojek Driver Partners domiciled in Pekanbaru City and Gojek Driver Partners Especially Go-Ride. The sample in this study amounted to 96 respondents. The research method used is the survey method, namely the collection of primary data sourced from respondents' answers through questionnaires distributed directly to Gojek driver partners in the Pekanbaru City area. The data analysis method was carried out using the SPSS (Statistical Package For Social Science) application program. The results of the simultaneous test showed that internal control, individual morality, compensation, pressure, opportunity and rationalization had a significant effect on fraud behavior in Gojek online-based transportation services in Pekanbaru City. Partial test results show that individual morality, pressure, opportunity have a effect on fraud behavior on Gojek online-based transportation services in Pekanbaru City. While internal control, compensation, and rationalization have no influence on fraud behavior on Gojek online-based transportation services in Pekanbaru City.

Keywords: *Internal Control, Individual Morality, Compensation, Pressure, Opportunity, Rationalization on Fraud Behavior.*

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT , atas segala rahmat dan ridha-Nya yang telah memperkenankan penulis untuk sampai pada tahap ini, merasakan perjuangan yang harus dilakukan dengan semangat dan ikhlas sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, KOMPENSASI DAN FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU FRAUD PADA JASA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE GOJEK di KOTA PEKANBARU”**

Skripsi ini disusun sebagai sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan serta memiliki banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi penulisan, tata bahasa, penyusunan maupun bentuk ilmiahnya. Semua itu disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu, segala kritik dan saran yang membangun, demi kesempurnaan skripsi ini akan penulis terima dengan segala kerendahan hati.

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya yang tercinta Akmil Rizal dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Silvia Erina yang selalu menyanyangi, memberikan nasihat, menyemangati untuk terus belajar dan beraih cita – cita. Selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu mengingatkan untuk terus maju dan berjuang menggapai apa yang diinginkan. Semoga harapan dan impian putramu ini dapat terwujud dan bisa membuatmu bangga. Abang, Kakak dan Adikku tersayang Rayhan Insan Rizal, Cessy Mutiara Rizal, dan Sindi Silvia Rizal yang selalu menjadi inspirasi semangat saya. Kedua keponakan tersayang Rheyna Khairunnisa dan Danish Aqel yang sudah menghibur penulis selama proses pendidikan selama ini.

Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. Khairunnas Rajab, M. Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.Si. Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Harkaneri , SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Bapak Nasrullah Djamil, S.E., M.Si Ak. selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu, mengarahkan, membimbing serta memberikan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Ibu Jasmina Syafe'i, S.E., M.Ak.CA.Dr. selaku Penasehat Akademik dan dosen konsultasi yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

10. Staf program studi akuntansi dan staf akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengurusan administrasi dikampus.

11. Segenap Bapak dan Ibu dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.

12. Seluruh teman – teman kelas A Akuntansi 19 dan teman – teman kelas Audit 19 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang selalu membantu dalam perkuliahan dan memberikan dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sandi Insan Rizal, diri saya sendiri. Apresiasi sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibbilang tidak mudah.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang masih harus penulis tingkatkan lagi agar bisa lebih baik kedepannya. Untuk itu, penulis sangat menerima kritik dan saran yang membangun dari pihak manapun. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 20 September 2023

Penulis,

Sandi Insan Rizal

11970314435

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)	13
2.1.2 Pengendalian Internal	14
2.1.3 Moralitas Individu	19
2.1.4 Kompensasi	20
2.1.5 Fraud Triangle	24
2.2 Pandangan Islam terhadap kecurangan akuntansi	28
2.3 Penelitian Terdahulu	29
2.4 Kerangka Pemikiran	31
2.5 Pengembangan Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Desain Penelitian	40

3.2	Populasi dan Sampel	40
3.3	Teknik Pengambilan Data	42
3.4	Variabel Penelitian	43
3.5	Teknik Analisis Data	44
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	44
3.6	Uji Kualitas Data	45
3.6.1	Uji Validitas	45
3.6.2	Uji Reabilitas	45
3.7	Uji Asumsi Klasik	46
3.7.1	Uji Normalitas	46
3.7.2	Uji Heteroskedastisitas	46
3.7.3	Uji Multikolinearitas	47
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda	47
3.9	Uji Hipotesis	48
3.9.1	Uji F	48
3.9.2	Uji Statistik t	49
3.9.3	Uji Koefisien Determinan (R ²)	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		50
4.1	Statistik Responden	50
4.1.1	Gambaran Umum Responden	50
4.1.2	Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	50
4.1.3	Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja	51
4.2	Hasil Statistik Deskriptif	51
4.2.1	Perilaku Fraud (Y)	52
4.2.2	Pengendalian Internal	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.3	Moralitas Individu	53
4.2.4	Kompensasi	53
4.2.5	Tekanan	53
4.2.6	Peluang	54
4.2.7	Rasionalisasi	54
4.3	Hasil Uji Kualitas Data	54
4.3.1	Hasil Uji Validasi Data	54
4.3.2	Hasil Uji Reliabilitas Data	59
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1	Hasil Uji Normalitas Data	60
4.4.2	Hasil Uji Multikolonieritas	63
4.4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
4.5	Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.6	Hasil Uji Hipotesis	69
4.6.1	Hasil Uji secara Parsial (Uji – T)	69
4.6.2	Hasil Uji Secara Simultan (Uji F)	75
4.7	Hasil Uji Koefisien Determinan (R ²)	76
BAB V PENUTUP		77
5.1	Kesimpulan Penelitian	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
LAMPIRAN		83

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

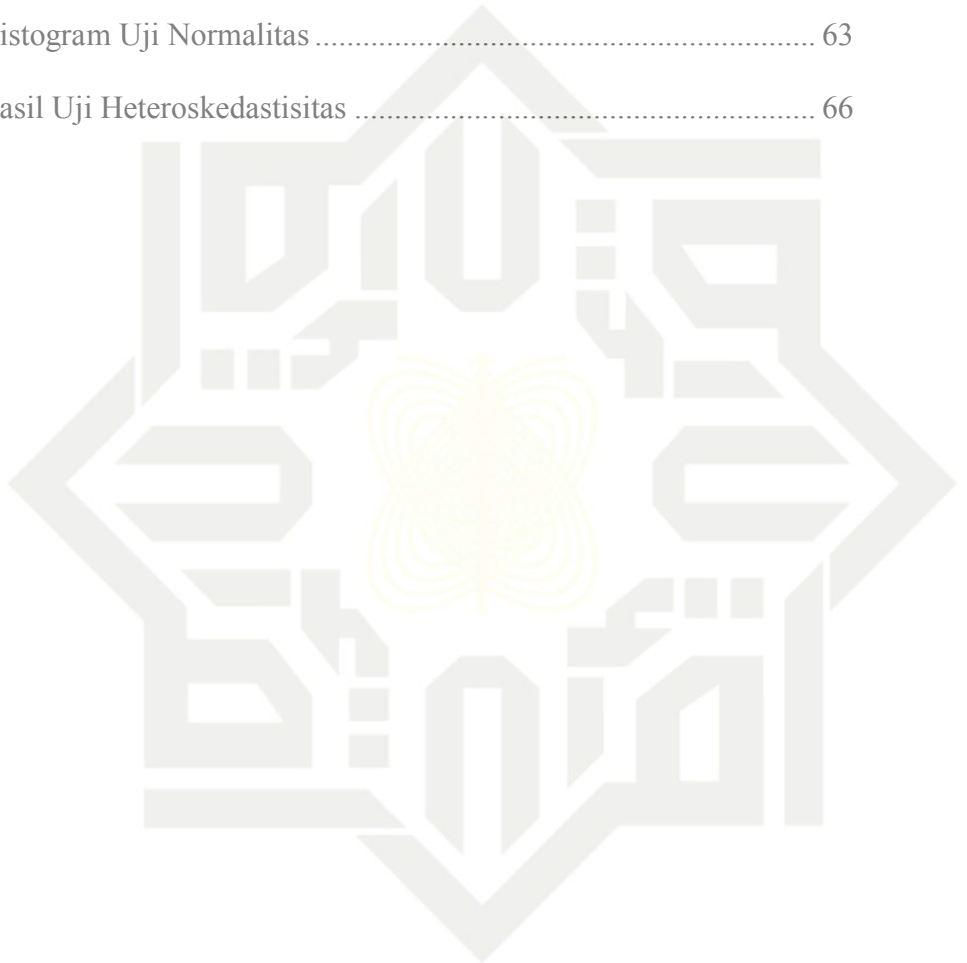
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	42
Tabel 4.1 Tingkat Pengembalian Kuisisioner	50
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	50
Tabel 4.3 Deskripsi Berdasarkan Lama Bekerja	51
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X1	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel X2	56
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel X3	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel X4	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel X5	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Variabel X6	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Realibilitas	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Secara Keseluruhan	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolonieritas	64
Tabel 4.15 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	67
Tabel 4.17 Hasil Uji Secara Parsial.....	70
Tabel 4 .18 Hasil Uji Secara Simultan	75
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinan	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Theory Triangle</i>	24
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	32
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	61
Gambar 4.2 Histogram Uji Normalitas.....	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Transportasi berperan besar dalam pembangunan perekonomian karena berkaitan dengan distribusi barang, jasa dan tenaga kerja, serta merupakan inti dari pergerakan ekonomi. Kegiatan dari transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari suatu tempat (*origin atau port of call*) ke tempat lain (*part of destination*), maka dengan demikian pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau dengan kata lain produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan sangat bermanfaat untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya (Romadhon, 2018).

Ketersediaan transportasi berdampak positif terhadap kegiatan perekonomian. Romadhon (2018) berpendapat, jasa transportasi memiliki peran penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi jasa transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara optimal dalam bidang ketenagakerjaan, berarti kegiatan produksi dilaksanakan secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antar daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Transportasi online adalah alat angkut orang yang menawarkan jasa melalui internet dan pemesanan menggunakan sebuah aplikasi yang dapat didownload di *playstore* (Handayani, 2019). Transportasi online yang populer digunakan oleh masyarakat saat ini berupa ojek online yang berupa kendaraan sepeda motor dan taksi online yang berupa mobil yang dapat dipesan melalui aplikasi, secara umum digunakan untuk antar atau jemput manusia dan barang, dapat juga digunakan untuk pemesanan makanan dan mengantar - jemput paket.

Layanan Ojek online sangat digemari oleh masyarakat ekonomi menengah ke bawah sebab selain terjangkau, untuk menemukan ojek ini tidak perlu lagi pelanggan datang ke pangkalan, cukup menggunakan aplikasi maka driver ojek akan datang ke alamat pelanggan (Yulia, 2018). Layanan ojek online memang terasa memudahkan masyarakat, selain mudah juga murah, lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan ojek konvensional karena ojek online lebih jelas skema tarif yang digunakan, bisa antar jemput dengan lebih mudah dibantu dengan fasilitas GPS (*Global Positioning Sistem*), serta lebih aman di jalan raya karena perusahaan biasanya telah menetapkan SOP (*Standar Operasional Prosedur*) untuk para drivernya seperti yang diberitakan industri.kontan.co.id (2020) Gojek Indonesia memperkuat protokol kesehatan, kebersihan, dan keamanan guna memberi ketenangan dan kenyamanan bagi pelanggan di tengah pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk meneliti tentang Gojek yang merupakan salah satu *unicorn* kebanggaan Indonesia. Istilah *unicorn* pertama kali diperkenalkan oleh pemodal kapital Aileen Lee pada tahun 2013. Lee

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan istilah *unicorn* untuk mendefinisikan perusahaan teknologi yang dinilai memiliki ide dan solusi tidak biasa dengan valuasi (penaksiran nilai perusahaan) lebih dari *1 miliar dollar (US 1 miliar)* (CNN Indonesia, 2019). Gojek merupakan sebuah perusahaan start up ojek online terbesar yang berasal dari Indonesia. Gojek yang memiliki nama lain PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa ini merupakan layanan pemesanan ojek melalui aplikasi mobile dan dapat diunduh melalui *Apps Store dan Play Store*. Aplikasi ini adalah suatu karya putra bangsa yang bernama Nadiem Makarim (Biografiku, 2015).

Namun demikian, terlepas dari berbagai manfaat dan kecanggihan teknologi yang ditawarkan oleh Gojek, terdapat ancaman yang dapat merugikan pihak pelanggan maupun Gojek. Salah satu ancaman yang terjadi adalah kecurangan (*fraud*) yang dilakukan oleh oknum mitra Gojek di kota besar seperti Pekanbaru, Medan, dan beberapa kota lainnya, berupa rekayasa pesanan fiktif melalui aplikasi Gojek. Oknum driver yang melakukan order fiktif dan menggunakan aplikasi tambahan untuk memanipulasi *GPS* seolah transaksi tersebut nyata.

Kasus kecurangan cukup mengejutkan terjadi di kota Surabaya yang berhasil diungkap pada Oktober 2019. Komplotan penipuan order fiktif aplikasi ojek online melalui fitur pemesanan makanan (Gofood) berhasil ditangkap. Dari order fiktif itu, pelaku meraup hingga jutaan rupiah setiap hari. Wakil Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polisi Daerah Jawa Timur AKBP Arman Asmara di Markas Kepolisian Daerah Jawa Timur menuturkan, “Yang kita amankan ada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laina orang tersangka, mereka memanipulasi dengan menggunakan akun palsu untuk keuntungan pribadi dan kelompoknya” (Baihaqi, detiknews 2019).

Kasus yang sama terjadi di kota Tangerang Selatan. Kecurangan order fiktif ini dilakukan dengan modus yang sama yaitu menggunakan aplikasi *fake GPS*. Para pelaku melakukan order fiktif untuk memperoleh bonus poin dari Gojek. “Tujuan mereka adalah mengejar poin dari Gocar dan Gojek. Poin yang mereka dapatkan jika berhasil mendapatkan 30 poin dari pesanan Gojek, mereka akan mendapatkan dana cash back Rp.200.000,-. Kalau Gocar, jika mendapat 21 poin, akan mendapatkan Rp.400.000,-“ konfirmasi dari Kepala Kepolisian Resor Tangerang Selatan AKBP Ferdi Irawan kepada wartawan di kantornya, Jl. Promoter, Serpong, Tangsel (Prasetya, detik.com 2019). Aksi ini diketahui telah dilakukan pelaku selama 4 bulan, sehingga perusahaan Gojek mengalami kerugian sebesar Rp.500.000.000,- . Menurut Senior manager corporate affairs Gojek, Alvita Chen (2019) aksi kawan pelaku ini sangat merugikan para driver yang telah berlaku jujur di lapangan. “Tetapi ini bukan pembobolan sistem. Tapi sistem yang baik diperlakukan salah. Jadi ini penyalahgunaan sistem. Aksi ini bukan hanya merugikan kami, tapi juga driver gojek yang berlaku jujur”.

Penelusuran peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa driver Gojek di kota Pekanbaru menemukan hal yang serupa. Para driver yang berhasil di wawancarai menyatakan dan mengetahui praktik kecurangan yang dilakukan driver Gojek. Peneliti sudah melakukan wawancara terhadap driver ojek online Gojek yang ada di kota Pekanbaru. Narasumber mengatakan bahwa aktifitas kecurangan driver Gojek dengan menggunakan aplikasi *Fake GPS* serta membuat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orderan fiktif benar adanya, driver membuat akun resto sendiri lalu membuat orderan fiktif dimana orderan tersebut akan masuk ke driver sendiri, kemudian driver membuat laporan palsu mengenai orderan fiktif sehingga orderan tersebut dibatalkan oleh sistem. Untuk pembuatan laporan orderan fiktif pada Gojek itu sangat mudah, driver cukup menghubungi Customer Service Gojek lalu meminta orderan tersebut dibatalkan. Dalam perbuatan itu menguntungkan pihak driver akan tetapi dapat merugikan pihak Gojek. Driver juga menggunakan *Fake GPS* dengan cara memasang titik di beberapa tempat sehingga orderan yang berada sekitaran titik yang dipasang akan masuk ke akun driver tersebut. (Erid, driver Gojek di Pekanbaru, dalam wawancara, 2023).

Secara umum, *fraud* dimaknai sebagai kecurangan yang dilakukan dengan memanfaatkan kecerdikan manusia untuk memperoleh keuntungan dengan konsekuensi merugikan orang lain (Vallabhaneni, 2015:297). Sedangkan menurut Gottschalk (2018:200) *fraud* adalah tindakan untuk memperoleh keuntungan secara finansial dengan cara menipu dan merugikan orang lain. Lemahnya pengendalian internal turut menjadi faktor terjadinya kecurangan dalam perusahaan (Ramadhany, 2017; Suwardi, 2016)

Terjadinya kecurangan bisa diakibatkan dari lemahnya sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh suatu entitas. Menurut (Krismiaji, 2015:218), pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong untuk ditaatinya kebijakan manajemen. Salah satu tujuan dari penerapan sistem

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian internal (SPI) sebagai alat pengawasan dalam meminimalisir kelemahan atau keterbatasan dari tindakan yang dilakukan oleh personel dan mengurangi terjadinya kesalahan, penyimpangan atau kecurangan. Untuk itu penerapan SPI sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi dalam memastikan rencana dan kebijakan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Terdapat lima komponen yang membentuk kerangka Pengendalian Internal COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa lingkungan pengendalian yang berjalan dengan efektif maka keempat komponen pengendalian lain tidak akan dapat membentuk hasil Pengendalian Internal yang efektif pula. Berdasarkan hal tersebut, seharusnya manajemen, pemilik dan direksi dalam perusahaan atau suatu entitas tertentu dapat menerapkan aturan, prosedur maupun kebijakan akuntansi yang dapat menjadi pedoman dalam menjalankan sistem pengendalian internalnya. Semua tujuan pengendalian internal harus mempunyai dasar atau patokan untuk dijalankan. Manajemen akan siap menghadapi segala resiko yang mungkin terjadi apabila pengendalian internal berjalan sesuai dengan yang direncanakan. (Khair, J.H., & Halmawati. 2019: 37)

Sikap yang tidak bertanggungjawab seperti yang dilakukan oleh oknum driver membuktikan bahwa rendahnya moral pada individu tersebut. Moral merujuk pada tindakan seseorang dalam menilai baik atau buruk suatu hal yang dilakukan dengan berlandaskan pada pemikiran, prinsip, perasaan serta ucapan yang tercermin pada perilaku positif dan tidak membawa dampak buruk kepada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain dan lingkungannya. Tindakan kecurangan yang dilakukan oleh driver akan merugikan pihak lain baik untuk perusahaan penyedia jasa transportasi online maupun untuk mitra yakni para driver yang sama-sama mencari rezeki dari profesi tersebut. Semakin banyak oknum driver yang memiliki moral yang rendah, maka akan membuka peluang semakin meningkatnya jumlah kecurangan yang terjadi. Dalam hal ini, perusahaan sebaiknya dapat mengambil peran menumbuhkan motivasi positif untuk lebih mengedepankan moralitas pada diri setiap personel dalam bekerja baik karyawan maupun mitra driver, melalui pertemuan dalam bentuk kegiatan apa saja. (Risal, et al 2021:65)

Penyebab terjadinya *fraud* selain disebabkan kelemahan pengendalian internal yang lemah dan moralitas yang rendah, juga dapat disebabkan oleh sistem imbalan yang tidak tepat. Hal tersebut disebabkan pengemudi Gojek mengharapkan adanya timbal balik berupa kompensasi yang sesuai dengan kontribusi yang telah diberikannya. Kompensasi yang sesuai diyakini dapat mendorong pengemudi Gojek untuk meningkatkan kinerjanya sedangkan berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka kompensasi yang tidak sesuai mendorong pengemudi Gojek untuk melakukan tindakan *fraud*. Kompensasi merupakan balas jasa (*reward*) perusahaan terhadap pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan pegawai. Kompensasi ada yang langsung dikaitkan dengan kinerja dalam bentuk insentif, bonus, premi, gaji sebagai upaya meningkatkan ketenangan dan kepuasan kerja karyawan. (Sri Suharti, 2019)

Ada beberapa teori untuk menjelaskan kemungkinan terjadinya *fraud*, salah satu teorinya yakni *teori fraud triangle* yang dikemukakan oleh Cressey

© Hak Cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pada tahun 1953. Cressey menyatakan bahwa terdapat tiga faktor mendasar alasan mengapa seseorang melakukan kecurangan, yaitu adanya tekanan (*pressure*), peluang (*oppurtunity*), serta kemampuan untuk merasionalisasi. (Laitupa. et al 2021:27)

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fadila Laitupa & Antonius Kaihatu (2021) yang meneliti tentang “Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu dan Fraud Triangle terhadap Fraud Orderan pada PT. Gojek Indonesia.” dan juga penelitian yang dilakukan oleh Sri Suharti (2019) yang meneliti tentang Pencegahan Fraud, Pengendalian Internal dan Kompensasi Atas Pemesanan Pada Transportasi Berbasis Online.” Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terkait lokasi penelitian. Penelitian Muhammad Fadila Laitupa & Antonius Kaihatu (2021) memilih melakukan penelitian pada PT. Gojek di Kota Ambon, dan Penelitian Sri Suharti (2019) melakukan penelitian pada PT. Gojek di Kota Bandung. Sedangkan penelitian ini dilakukan pada PT. Gojek di Kota Pekanbaru. Perbedaan selanjutnya terkait pada variabel penelitian. Yang dimana penelitian terdahulu hanya memiliki tiga dan dua variabel bebas, sedangkan pada penelitian ini penulis tertarik menggabungkan variabel bebas tersebut menjadi empat variabel bebas yakni Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Kompensasi dan Fraud Triangle.

Berdasarkan uraian diatas mengenai kecurangan yang dilakukan oleh oknum driver Gojek maka peneliti tertarik untuk meneliti topik ini dengan judul **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU,**

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KOMPENSASI, DAN FRAUD TRIANGLE TERHADAP PERILAKU FRAUD PADA JASA TRANSPORTASI BERBASIS ONLINE GOJEK di KOTA PEKANBARU “

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023 ?
2. Apakah moralitas individu berpengaruh terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023 ?
3. Apakah kompensasi berpengaruh terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023?
4. Apakah tekanan berpengaruh terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023?
5. Apakah peluang berpengaruh terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023?
6. Apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menganalisis pengaruh moralitas individu terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023.
3. Menganalisis pengaruh kompensasi terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023.
4. Menganalisis pengaruh tekanan terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023.
5. Menganalisis peluang kompensasi terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023.
6. Menganalisis pengaruh rasionalisasi terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru pada tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai aspek, yaitu sebagai berikut :

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang bagaimana pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu, dan Tekanan terhadap *fraud* pada jasa transportasi online Gojek di Kota Pekanbaru

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam peningkatan kualitas aplikasi untuk mencegah terjadinya *fraud*.

3) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa khususnya jurusan akuntansi untuk digunakan dalam penelitian selanjutnya yang berkenaan dengan *fraud*.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dijadikan sebagai acuan hasil penelitian dasar dalam melakukan analisis, pembahsan hasil penelitian terdahulu, ayaut pendukung atau pandangan Islam akan penelitian ini, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berisi pendekatan penelitian, definisi opsional variabel, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pengolahan data, dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya yang serupa di masa yang akan datang.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (Agency Theory)

Penjelasan mengenai teori keagenan yang terkait dengan hubungan atau kontrak diantara para anggota perusahaan, terutama antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Jensen dan Meckling (1979) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yang mana satu atau lebih pemilik (*principal*) menggunakan orang lain atau manajer (*agent*) untuk menjalankan perusahaan. Di dalam teori keagenan, yang dimaksud dengan *principal* adalah pemegang saham atau pemilik yang menyediakan fasilitas dan dana untuk kebutuhan operasi perusahaan sedangkan *agent* adalah manajemen yang memiliki kewajiban mengelola perusahaan yang telah diamanahkan *principal* kepadanya (Sulistiyanto, 2018:56).

Dengan perubahan waktu, masalah keagenan tidak hanya terbatas pada *principal dan agent*, tetapi mencakup pihak lain seperti kreditor, pemegang saham utama dan pemegang saham kecil. Panda et al (2017) telah mengkategorikan masalah keagenan menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) Tipe 1: Principal-Agent Problem Pemilik memberikan tugas kepada manajer untuk mengelola perusahaan dengan harapan bahwa manajer akan bekerja untuk kepentingan pemilik. Namun, manajer lebih tertarik pada maksimalisasi kompensasi mereka. Ketidaksejajaran

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan antara principal dan agent serta kurangnya pemantauan yang tepat karena struktur kepemilikan tersebar menyebabkan konflik.

- 2) Tipe 2: Principal-Principal Problem Asumsi yang mendasari masalah ini adalah konflik kepentingan antara pemilik besar dan pemilik kecil. Pemilik utama disebut sebagai pemegang mayoritas saham perusahaan, sedangkan pemilik kecil adalah orang-orang yang memegang porsi saham perusahaan yang sangat sedikit. Pemilik mayoritas memiliki kekuatan untuk mengambil keputusan apapun demi keuntungan mereka.
- 3) Tipe 3: Principal-Creditor Problem Para pemegang saham mencoba untuk berinvestasi dalam proyek-proyek berisiko, di mana mereka mengharapkan return yang lebih tinggi. Jika proyek berhasil, maka pemilik akan menikmati keuntungan besar, sementara bunga para kreditor terbatas karena mereka hanya mendapatkan tingkat bunga tetap. Disisi lain, jika proyek gagal, maka kreditor akan dipaksa untuk berbagi beberapa kerugian.

2.1.2 Pengendalian Internal

1. Pengertian Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva, menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong untuk ditaatinya kebijakan manajemen. Salah satu tujuan dari penerapan sistem pengendalian internal (SPI) sebagai alat pengawasan dalam

meminimalisir kelemahan atau keterbatasan dari tindakan yang dilakukan oleh personel dan mengurangi terjadinya kesalahan, penyimpangan atau kecurangan. Untuk itu penerapan SPI sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi dalam memastikan rencana dan kebijakan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Terdapat lima komponen yang membentuk kerangka Pengendalian Internal COSO yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa lingkungan pengendalian yang berjalan dengan efektif maka keempat komponen pengendalian lain tidak akan dapat membentuk hasil Pengendalian Internal yang efektif pula. Berdasarkan hal tersebut, seharusnya manajemen, pemilik dan direksi dalam perusahaan atau suatu entitas tertentu dapat menerapkan aturan, prosedur maupun kebijakan akuntansi yang dapat menjadi pedoman dalam menjalankan sistem pengendalian internalnya. Semua tujuan pengendalian internal harus mempunyai dasar atau patokan untuk dijalankan. Manajemen akan siap menghadapi segala resiko yang mungkin terjadi apabila pengendalian internal berjalan sesuai dengan yang direncanakan. (Khair, J.H., & Halmawati. 2019)

2. Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan tentu memiliki suatu tujuan saat membuat rancangan sistem Pengendalian Internal. Terdapat tiga tujuan umum perusahaan terkait sistem Pengendalian Internal yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Efisiensi dan Efektivitas Organisasi, yaitu dengan adanya pengendalian dalam suatu perusahaan, maka penggunaan sumber daya perusahaan akan lebih efektif dan efisien guna mengoptimalkan tujuan yang ingin dicapai perusahaan terkait tingkat akurasi informasi keuangan dan non keuangan kegiatan operasional perusahaan yang digunakan para pemakai laporan keuangann
- 2) Keandalan Laporan Keuangan, yaitu berkaitan dengan tanggung jawab manajemen baik secara hukum maupun professional dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk para investor, kreditor, dan para pemakai lainnya. Manajemen bertanggung jawab bahwa informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan telah wajar dan sesuai ketentuan yang berlaku seperti dalam GAAP, sehingga Pengendalian Internal yang efektif bertujuan untuk memenuhi tanggung jawab pelaporan ini.
- 3) Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan, yaitu suatu entitas baik perusahaan publik, perusahaan nonpublik atau organisasi nirlaba harus mematuhi aturan hukum serta ketentuan yang berlaku, baik yang berkaitan langsung dengan akuntansi seperti peraturan pajak penghasilan dan kecurangan akuntansi, maupun peraturan yang tidak berkaitan langsung dengan akuntansi seperti perlindungan terhadap lingkungan dan hukum hak-hak sipil.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Komponen Pengendalian Internal COSO

Kerangka Pengendalian Internal yang telah diterima di sebagian besar lingkup Amerika Serikat adalah kerangka Pengendalian Internal COSO. Terdapat lima komponen kerangka Pengendalian Internal COSO (Elder, Randal J. et al., 2015:321) yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan. Komponen pertama yaitu lingkungan pengendalian digambarkan sebagai payung dari keempat komponen pengendalian lainnya. Berikut adalah komponen Pengendalian Internal COSO :

- 1) Lingkungan Pengendalian Pengendalian Internal yang efektif akan sangat ditentukan oleh sikap dari manajemen puncak. Apabila manajemen puncak memegang teguh prinsip bahwa pengendalian adalah hal yang sangat penting, maka pihak lain dalam organisasi tersebut akan merespon dengan melakukan tindakan sesuai pengendalian yang ditegakkan. Namun apabila manajemen puncak tidak menaruh perhatian yang lebih pada sistem pengendaliannya, maka tujuan pengendalian manajemen tidak dapat tercapai secara efektif. Lingkungan pengendalian terdiri dari kebijakan, tindakan serta prosedur yang menggambarkan sikap dari komponen puncak entitas baik manajemen, direksi maupun pemilik entitas tersebut berkaitan dengan pentingnya Pengendalian Internal dalam entitas.
- 2) Penilaian Risiko Penilaian risiko merupakan proses analisis dan identifikasi yang dilakukan manajemen terhadap risiko-risiko yang

relevan dalam penyusunan laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan PABU. Dalam hal ini, penilaian risiko yang dilakukan manajemen tentu berbeda dengan penilaian risiko oleh auditor, namun masih saling terkait. Manajemen menilai risiko sebagai bagian dari sistem perancangan dan pelaksanaan Pengendalian Internal entitas tersebut, agar kecurangan atau kesalahan dapat diminimalisir. Sementara itu, auditor menilai risiko untuk menentukan bukti audit yang dibutuhkan.

- 3) Aktivitas Pengendalian Aktivitas pengendalian berguna untuk membantu meyakinkan manajemen bahwa telah dilakukan tindakan – tindakan pencegahan guna mengatasi risiko yang menghambat tercapainya tujuan organisasi. Setiap entitas tentu memiliki pengendalian yang berbeda, baik pengendalian manual maupun pengendalian otomatis. Terdapat lima aktivitas pengendalian yaitu: pemisahan tugas yang memadai, dokumentasi dan catatan yang memadai, pengecekan terhadap pekerjaan secara independen, otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas, serta pengendalian fisik atas aset dan catatan-catatan.
- 4) Informasi dan Komunikasi Pembentukan sistem informasi dan komunikasi akuntansi oleh suatu entitas bertujuan untuk memulai, mencatat, memproses dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasionalnya, serta untuk menjaga akuntabilitas aset-aset yang terkait.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pengawasan dilakukan untuk menilai aktivitas yang berjalan dan dilakukan secara berkala berkaitan dengan sistem Pengendalian Internal yang telah diterapkan manajemen, apakah telah berjalan sesuai dengan tujuan atau belum. Apabila terjadi perubahan kondisi dan sistem Pengendalian Internal belum berjalan dengan baik, maka dilakukan modifikasi sistem. Informasi berkaitan aktivitas pengawasan didapatkan dari bermacam-macam sumber, seperti laporan Internal auditor, studi atas sistem pengendalian yang telah berjalan, laporan dari regulator seperti lembaga perbankan, laporan pengecualian atas aktivitas pengendalian, feed back dari karyawan, serta keluhan dari pelanggan tentang biaya penagihan.

2.1.3 Moralitas Individu

Moralitas berkaitan dengan pemikiran yang objektif dan rasional. Moralitas merupakan pelaksanaan kewajiban karena adanya rasa hormat terhadap hukum yang berlaku. Menurut Amalia (2015), moral dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Moral murni atau hati nurani, yaitu moral yang terdapat pada setiap manusia.
- 2) Moral terapan, yaitu moral yang didapat dari berbagai ajaran filosofis, agama, dan adat istiadat yang menguasai pemutaran manusia.

Model Kohlberg merupakan salah satu teori perkembangan moral yang banyak digunakan dalam penilaian etika. Dalam model Kohlberg menyatakan bahwa terdapat tiga tahapan dalam perkembangan moral,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu tahapan pra-konvensional, tahapan konvensional, dan tahapan pasca konvensional.

Pada tahap awal (*pra-konvensional*), individu akan melakukan suatu tindakan karena takut terhadap hukum atau peraturan yang berlaku. Selain itu, individu pada tahap ini akan memandang kepentingan pribadinya sebagai hal yang utama dalam melakukan suatu tindakan. Pada tahap kedua (*konvensional*), individu akan mendasarkan tindakannya pada persetujuan kerabat terdekat serta norma-norma yang berlaku. Dan pada tahap tertinggi (*pasca-konvensional*), individu membenarkan tindakan yang dilakukan atas dasar mengutamakan kepentingan orang lain dan hukum-hukum universal yang berlaku.

2.1.4 Kompensasi

Kompensasi adalah salah satu hal yang penting bagi setiap pegawai yang bekerja dalam suatu perusahaan. Bagi seorang pegawai, kompensasi merupakan suatu *outcome* atau *reward* yang penting karena dengan kompensasi yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya (Adinda dan Ikhsan, 2015). Kompensasi merupakan hal yang berpengaruh terhadap perilaku karyawan, seseorang cenderung akan berperilaku curang untuk memaksimalkan keuntungan dirinya sendiri. Biasanya karyawan akan melakukan kecurangan karena ketidakpuasan atau kekecewaan dengan hasil atau kompensasi yang mereka terima atas apa yang telah dikerjakan. Dengan kompensasi yang sesuai, diharapkan dapat meminimalisasikan tindakan kecurangan dan dapat memberikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi kepada karyawan dalam bekerja, sehingga mendorong mereka untuk memberikan yang terbaik bagi tempat mereka bekerja.

Alou dkk (2017) kompensasi adalah apa yang seorang karyawan/pegawai/pekerja terima sebagai balasan dari pekerjaan yang diberikannya baik upah perjam ataupun gaji periodik yang didesain dan dikelola oleh bagian personalia. Kompensasi adalah salah satu hal yang penting bagi setiap pegawai yang bekerja dalam suatu perusahaan, bagi seorang pegawai, kompensasi merupakan suatu *outcome* atau *reward* yang penting karena dengan kompensasi yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Persepsi kesesuaian kompensasi terdiri dari 8 item pernyataan yang meliputi indikator-indikator : (1) gaji dan upah menggambarkan hasil pekerjaan yang dilakukan, (2) gaji dan upah sesuai dengan kinerja, (3) Prosedur gaji dan upah mengekspresikan pandangan dan perasaan, (4) Penetapan prosedur gaji dan upah melibatkan pegawai diaplikasikan secara konsisten, (5) Prosedur gaji dan upah tidak mengandung kepentingan tertentu, (6) Prosedur gaji dan upah didasarkan pada informasi yang akurat, (7) Prosedur gaji dan upah memungkinkan pemberian masukan dan koreksi, dan (8) Prosedur gaji dan upah sesuai dengan etika dan moral.

Moral manusia dapat dilihat dari kepribadian dan pola pikir mereka yang menjunjung tinggi kejujuran dan keadilan. Pola pikir ini akan berdampak pada berkurangnya keinginan untuk melakukan kecurangan dari dalam diri seseorang (Gudiantari dkk, 2017). Secara konseptual kesesuaian kompensasi berkaitan dengan distribusi keadaan dan barang yang akan berpengaruh terhadap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan individu. Kesejahteraan yang dimaksud meliputi aspek-aspek fisik, psikologis, ekonomi, dan sosial. Tujuan kesesuaian ini adalah kesejahteraan sehingga yang didistribusikan biasanya berhubungan dengan sumber daya, ganjaran atau keuntungan (Indra, 2017).

Kompensasi adalah penghargaan atau ganjaran kepada para pekerja yang telah memberikan kontribusi dalam mewujudkan tujuannya melalui kegiatan yang disebut bekerja. Widyaswari dkk (2017) mengatakan bahwa adanya ketidakpuasan karena kompensasi yang tidak memadai atau pekerjaan yang menjemukan juga dapat mendukung insiden-insiden pencurian oleh para pekerja. Pencurian tersebut dapat berupa pencurian uang, peralatan, serta persediaan barang yang dilakukan oleh pekerja. Hal tersebut merupakan masalah yang penting bagi organisasi. Kecurangan yang dilakukan seseorang disebabkan oleh keinginan untuk memaksimalkan keuntungan pribadi. Tindakan tersebut tidak lain didorong oleh ketidakpuasan individu atas imbalan yang mereka peroleh dari pekerjaan yang mereka kerjakan. Sistem kompensasi yang sesuai diharapkan dapat membuat individu merasa tercukupi sehingga individu tidak melakukan tindakan yang merugikan instansi atau pemerintah termasuk melakukan kecurangan akuntansi. Kompensasi yang sesuai diharapkan mampu mengurangi adanya keinginan untuk melakukan tindak kecurangan. Kompensasi yang sesuai dapat mengurangi tekanan untuk melakukan kecenderungan kecurangan akuntansi.

Menurut Radhiah (2016) Jika para karyawan tidak puas atas kompensasi yang diterimanya maka akan berdampak terhadap organisasi. Artinya jika

ketidakpuasan tersebut tidak diselesaikan dengan baik, maka setiap karyawan menyatakan keinginan untuk memperoleh kompensasi yang sesuai. Kompensasi yang sesuai merupakan rangkaian dengan berbagai segi kehidupan, seperti prestasi kerja, keluhan, terjadinya kecelakaan dalam melaksanakan tugas, dan adanya keinginan untuk pindah kerja. Organisasi memberikan kompensasi yang sesuai untuk menghindari adanya keinginan untuk menambah penghasilan lain. Dengan demikian kecenderungan untuk melakukan kecurangan akuntansi dapat dikurangi (Ahriati dkk, 2015).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesesuaian adalah perihal sesuai, keselarasan atau kecocokan. Kompensasi merupakan hasil kerja atau balas jasa pegawai yang berwujud nominal (uang) yang diberikan majikan (pimpinan) kepada pegawainya. Kompensasi dapat berperan dalam meningkatkan motivasi karyawan untuk bekerja lebih efektif dan produktif, sebab kompensasi adalah alat untuk memenuhi berbagai kebutuhan karyawan (Radhiah, 2016). Dengan demikian kesesuaian kompensasi adalah kecocokan dan kepuasan karyawan/pegawai/pekerja atas apa yang diberikan instansi kepada mereka baik berupa upah perjam maupun gaji secara periodik sebagai balasan dari pekerjaan yang telah dilaksanakan. Dan dengan adanya kesesuaian kompensasi diharapkan dapat mencegah dan meminimalisasikan tindakan kecurangan akuntansi di dalam instansi. Maka dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi adalah besarnya gaji atau pendapatan lain yang diterima oleh seseorang yang bekerja dimana besaran tersebut sesuai dengan beban kerja yang dilakukan dan dianggap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu untuk memenuhi kebutuhan dan menimbulkan kesejahteraan bagi yang menerimanya.

2.1.5 Fraud Triangle

Fraud triangle theory merupakan suatu gagasan yang meneliti tentang penyebab terjadinya kecurangan. Gagasan ini pertama kali diciptakan oleh Donald R. Cressey (1953) yang dinamakan *fraud triangle* atau segitiga kecurangan. *Fraud triangle* menjelaskan tiga faktor yang hadir dalam setiap situasi *fraud*: 1. Tekanan (*Pressure*), yaitu adanya insentif/tekanan/kebutuhan untuk melakukan *fraud*. Tekanan dapat mencakup hampir semua hal termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain termasuk hal keuangan dan non keuangan. 2. Peluang (*Opportunity*), yaitu situasi yang membuka kesempatan untuk memungkinkan suatu kecurangan terjadi. 3. Rasionalisasi (*Rationalization*), yaitu adanya sikap, karakter, atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan pihak-pihak tertentu untuk melakukan tindakan kecurangan, atau orang-orang yang berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasi tindakan *fraud*. Ketiga hal di atas digambarkan dalam gambar berikut ini:

Gambar 2.1 *Fraud Triangle Theory*



Sumber: *Fraud Triangle Theory* dalam Cressey (1953)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Tekanan (*Pressure*)

Tekanan menyebabkan seseorang melakukan kecurangan. Tekanan dapat berupa bermacam-macam termasuk gaya hidup, tuntutan ekonomi, dan lain-lain. Tekanan paling sering datang dari adanya tekanan kebutuhan keuangan. Kebutuhan ini seringkali dianggap kebutuhan yang tidak dapat dibagi dengan orang lain untuk bersama-sama menyelesaikannya sehingga harus diselesaikan secara tersembunyi dan pada akhirnya menyebabkan terjadinya kecurangan.

Menurut SAS No.99, terdapat empat jenis kondisi yang umum terjadi pada pressure yang dapat mengakibatkan kecurangan. Kondisi tersebut adalah *financial stability, external pressure, personal financial need, dan financial targets*.

Tekanan menjadi pendorong orang untuk melakukan kejahatan sejak awal. Alasan pertama kecurangan karena mereka memiliki pendapatan yang rendah. Seseorang mungkin memiliki masalah keuangan seperti hutang atau menjalani gaya hidup di luar batas kemampuannya. Tekanan yang tidak mampu diselesaikan dengan cara yang legal, dapat mendorong seseorang untuk melakukan tindakan ilegal, misal pencurian atau penyalahgunaan laporan keuangan. Tekanan dengan konten keuangan dapat mulai terlihat dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Seorang karyawan yang telah bekerja dalam bisnis selama beberapa tahun dapat melakukan penipuan karena alasan tertentu (Wells 2018:5; Kieso 2018:390; Idowu 2012:23).

5. Peluang (*Opportunity*)

Adanya peluang memungkinkan terjadinya kecurangan. Peluang tercipta karena adanya kelemahan pengendalian internal, ketidakefektifan pengawasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen, atau penyalahgunaan posisi atau otoritas. Kegagalan untuk Incentive/Pressure, Opportunity Rationalization menetapkan prosedur yang memadai untuk mendeteksi aktivitas kecurangan juga meningkatkan peluang terjadinya kecurangan. Dari tiga faktor risiko kecurangan (*pressure, opportunity dan rationalization*), peluang merupakan hal dasar yang dapat terjadi kapan saja sehingga memerlukan pengawasan dari struktur organisasi mulai dari atas. Organisasi harus membangun adanya proses, prosedur dan pengendalian yang bermanfaat dan menempatkan karyawan dalam posisi tertentu agar mereka tidak dapat melakukan kecurangan dan efektif dalam mendeteksi kecurangan seperti yang dinyatakan dalam SAS No.99. SAS No.99 menyebutkan bahwa peluang pada *financial statement fraud* dapat terjadi pada tiga kategori kondisi. Kondisi tersebut adalah *nature of industry, ineffective monitoring, dan organizational structure*.

Peluang didefinisikan sebagai situasi yang digunakan oleh seseorang untuk melakukan tindakan kecurangan. Peluang juga merujuk pada langkah-langkah seorang pelaku kecurangan untuk menutupi tindakan kecurangannya. Ketiadaan atau lemahnya kontrol yang memadai di tempat kerja akan meningkatkan peluang seseorang melakukan kecurangan. Dengan demikian, alternatif metode yang mungkin tepat agar mengurangi peluang kecurangan karyawan yakni dengan menyelenggarakan sistem pengendalian internal (Wells 2018:6; Kieso 2018:390; Irawu 2012:23).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Rasionalisasi (*Rationalization*)

Rasionalisasi adalah komponen penting dalam banyak kecurangan (*fraud*). Rasionalisasi menyebabkan pelaku kecurangan mencari pembenaran atas perbuatannya. Rasionalisasi merupakan bagian dari *fraud triangle* yang paling sulit diukur. Menurut SAS No.99 rasionalisasi pada perusahaan dapat diukur dengan siklus pergantian auditor, opini audit yang didapat perusahaan tersebut serta keadaan total akrual dibagi dengan total aktiva. Berikut ini disajikan ringkasan kategori, definisi dan contoh *fraud risk factor* berdasarkan *fraud triangle theory* oleh Cressey yang diadopsi dalam SAS No.99 dan berkaitan dengan *financial statement fraud*.

Mayoritas pelaku kecurangan tidak mempunyai catatan pidana pada masa lampau. Orang-orang tersebut memandang pribadi mereka sebagai penduduk biasa dan jujur yang kemudian terjebak dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Akibatnya, pelaku kecurangan melakukan pembenaran atas kejahatan mereka untuk diri mereka sendiri dengan membuatnya seolah-olah menjadi aktivitas yang dapat dibenarkan; yaitu, mereka harus dapat melakukan rasionalisasi skema yang mereka ciptakan. Contoh, pegawai kadang-kadang menganggap tidakan yang benar sebuah penipuan karena mereka percaya mereka dibayar murah sedangkan atasan dapat menghasilkan banyak penerimaan. Pegawai memiliki keyakinan bahwa mencuri itu dibenarkan karena mereka berpandangan bahwa mereka pantas dibayar lebih tinggi. (Wells 2018:6; Kieso 2018:390; Idowu 2012:23).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Pandangan Islam terhadap kecurangan akuntansi

Fraud atau Kecurangan ditegaskan dalam Al-Quran dalam surat Al-Muthaffifin/83:1-3 Sebagai berikut;

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ ۝۱ الَّذِينَ إِذَا أَكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ ۝۲ وَإِذَا كَالُواهُمْ أَوْ وَّزَنُواهُمْ يُخْسِرُونَ ۝۳

Artinya: 1. Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang, 2. (yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi, 3. Dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi.

Dalam pandangan islam, islam sangat menolak adanya semua tindakan kecurangan karena pada prinsipnya kecurangan merupakan salah satu sifat tercela. Ternyata islam melalui Al-quran telah menggarisbawahkan bahwa konsep akuntansi yang harus diikuti oleh para pelaku transaksi dan pembuat laporan keuangan adalah menekankan pada konsep pertanggungjawaban yang mana menjadi pegangan untuk tidak melakukan tindakan kecurangan.

Ayat tersebut menjelaskan apabila seseorang diberi jabatan, seharusnya amanah tanpa melakukan kecurangan apapun dan takut terhadap ancaman allah yang menyatakan celaka besar bagi orang-orang yang melakukan kecurangan.

Ada ayat lain yang juga bisa menjadi pedoman bagi kita untuk tidak melakukan tindak kecurangan dan menengakkan keadilan serta bersifat jujur dalam transaksi dan pembuatan laporan keuangan dengan tidak mencampuradukkan kebenaran dengan kebatilan, mengatakan yang benar adalah benar dan yang salah adalah salah, yang ditegaskan dalam Al-Quran dalam surah (S. al-Baqarah/2: 42).

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : Dan janganlah kamu campuradukkan kebenaran dengan kebatilan dan (janganlah) kamu sembunyikan kebenaran, sedangkan kamu mengetahuinya.

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang membahas tentang *fraud* pada jasa berbasis online sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti. Berikut ini adalah beberapa contoh penelitian sebelumnya :

- 1) Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad alif Arrafi Ubaidillah & Nurul Fatimah (2019) dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud (Studi Pada PT Gojek Bandung)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud. Hasil penelitian mengatakan terdapat pengaruh pada pengendalian internal dan fraud triangle terhadap perilaku fraud.
- 2) Penelitian yang dilakukan oleh Jana Haniful Khair & Halmawati (2019) dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Fraud Orderan Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Padang”. Hasil penelitian mengatakan terdapat pengaruh pada pengendalian internal dan moralitas individu terhadap fraud orderan jasa online pada PT. Gojek di Kota Padang.
- 3) Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Devi Sevyiolanita & Ni Nyoman Ayu Suryandari (2022) dengan judul “Pengaruh *Fraud Triangle*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Tindakan Kecurangan (Studi Pada LPD Di Kecamatan Tejakula)”. Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa *fraud triangle*, kompensasi dan kepuasan kerja berpengaruh terhadap tindakan kecurangan pada LPD di Kecamatan Tejakula

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadila Laitupa & Antonius Kaihatu (2021) dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Fraud Triangle Terhadap Tindakan Fraud Orderan Pada PT. Gojek Indonesia (Studi Empiris Pada PT. Gojek Indonesia Cabang Ambon). Hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap tindakan fraud orderan pada driver gojek di Kota Ambon, sedangkan moralitas individu dan fraud triangle tidak dapat berpengaruh terhadap tindakan fraud orderan terhadap driver gojek di Kota Ambon.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1. Ahmad alif Arrahman Ubaidillah & Nuzul Fatimah (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud (Studi Pada PT Gojek Bandung)	Terdapat pengaruh pada pengendalian internal dan fraud triangle,	Persamaan : 1. Variabel independen yang digunakan. Perbedaan : 1. Menambahkan dua variabel independen 2. Jumlah sampel yang digunakan 3. Lokasi penelitian
2. Jana Haniful Khan & Halmawati (2019)	Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu Terhadap Fraud Orderan Pada Jasa Transportasi Berbasis Online	Terdapat pengaruh pada pengendalian internal dan moralitas individu	Persamaan : 1. Variabel independen yang digunakan Perbedaan : 1. Menambahkan dua variabel independen 2. Jumlah sampel yang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Kumpulan Penelitian tahun 2019-2021)

2.4 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2018:60) bahwa, kerangka berpikir merupakan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti sebagai masalah yang penting. Adapun masalah yang dianggap penting dalam penelitian ini adalah pengendalian internal, moralitas individu, kompensasi dan fraud triangle, dan fraud pada jasa transportasi berbasis online .

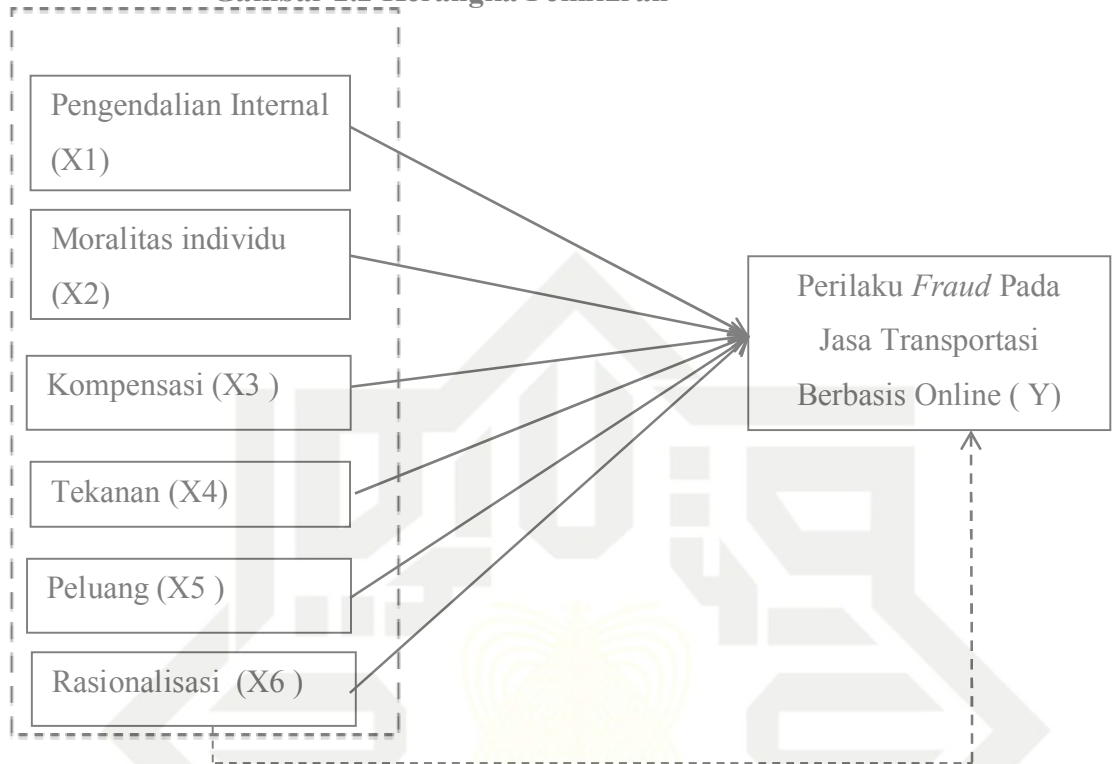
Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, maka gambar berikut ini adalah kerangka pemikiran yang menggambarkan permasalahan penelitian.

	Gojek di Kota Padang		digunakan 3. Lokasi penelitian
	Pengaruh <i>Fraud Triangle</i> , Kompensasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Tindakan Kecurangan (Studi Pada LPD Di Kecamatan Tejakula)	Terdapat pengaruh pada tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kompensasi dan kepuasan kerja	Persamaan : 1. Variabel independen yang digunakan Perbedaan : 1. Menambahkan satu variabel independen 2. Jumlah sampel yang digunakan 3. Lokasi penelitian
	Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Fraud Triangle Terhadap Tindakan Fraud Orderan Pada PT. Gojek Indonesia (Studi Empiris Pada PT. Gojek Indonesia Cabang Ambon).	Terdapat pengaruh negatif dan signifikan pada pengendalian internal, sedangkan tidak terdapat pengaruh pada moralitas individu dan fraud triangle	Persamaan : 1. Variabel independen yang digunakan Perbedaan : 1. Menambahkan satu variabel independen 2. jumlah sampel yang digunakan 3. Lokasi penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran



(Sumber : Kumpulan Penelitian tahun 2019-2021)

2.5 Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online

Pengendalian internal merupakan strategi perusahaan untuk menghadapi kegiatan perusahaan yang ada, dan tujuannya harus untuk meningkatkan kegiatan perusahaan. Setiap perusahaan perlu memahami dan memastikan operasi normal dari pengendalian internalnya (Laitupa. et,al 2021). Komponen pengendalian internal COSO (1) Lingkungan pengendalian diperlukan untuk memantau kinerja karyawan, dan manajemen harus mengembangkan rencana pengendalian tersebut. (2) Aktivitas pengendalian digunakan untuk mengetahui apakah manajemen

siap memecahkan masalah di perusahaan dan mencari solusi. (3) Penilaian risiko adalah proses dimana manajemen menganalisis dan mengidentifikasi risiko terkait saat menyiapkan laporan keuangan tahunan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan sudah tepat. (4) Perusahaan menetapkan sistem komunikasi dan akuntansi informasi untuk memulai, mendaftarkan, memproses, dan melaporkan transaksi. (5) Perusahaan harus dapat mengawasi semua kegiatan yang dilakukan oleh karyawan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Manajemen harus selalu dapat mengendalikan kegiatan perusahaan (Laitupa. et,al 2021).

Pengendalian internal pada suatu perusahaan GoJek yang kurang efektif memungkinkan driver untuk melakukan fraud orderan. Berdasarkan survei dari Institute for Development of Economics and Finance (INDEF) memperlihatkan bahwa 42% mitra driver pada PT. GoJek terindikasi kecurangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal pada GoJek belum berjalan dengan baik, sehingga diperlukan pengendalian internal yang baik untuk meminimalisir fraud orderan.

Penelitian Ahmad & Nurul (2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap perilaku fraud. Dan juga penelitian Khair & Halmawati (2019) menunjukkan hal yang sama yakni pengendalian internal berpengaruh terhadap perilaku fraud.

Jadi semakin efektif sistem pengendalian internal maka kecenderungan tindakan fraud semakin berkurang. Berdasarkan penjelasan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di atas, maka hipotesis pertama yang akan di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2023

2. Pengaruh Moralitas Individu terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online

Secara umum, moralitas adalah yang paling mendasar yang digunakan untuk mengevaluasi tindakan atau perilaku individu yang rasional dan sesuai dengan kesadaran. (Laitupa, 2021), menjelaskan hasil beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat penalaran moral individu akan mempengaruhi perilaku etis mereka. Salah satu teori perkembangan moral yang banyak digunakan dalam penelitian adalah model Kohlberg. Moralitas individu akan mempengaruhi kecenderungan kecurangan seseorang melakukan kecurangan akuntansi artinya semakin tinggi tahapan moralitas individu tahapan (post-konvensional), semakin individu memperhatikan kepentingan yang lebih luas dan universal dari pada kepentingan organisasinya semata apalagi kepentingan individunya. Dengan demikian, semakin tinggi moralitas individu, semakin ia akan berusaha untuk menghindari diri dari kecenderungan kecurangan akuntansi, begitu pula dengan sebaliknya semakin rendah moralitas individu, maka semakin besar pula kemungkinan ia akan melakukan tindakan kecurangan. (Indah Hartati, et al 2020)

Pada tahap pertama (pre-conventional) yaitu pada tahapan yang paling bawah, individu cenderung melakukan tindakan karena mematuhi serta takut

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada hukum yang ada pada lingkungan sosialnya. Selanjutnya conventional pertimbangan moral yang berkaitan dengan pemahaman hukum, aturan sosial di masyarakat. Pada saat yang sama, orang-orang di tingkat tertinggi (post-conventional)) telah menunjukkan kedewasaan moral yang besar dalam manajemen. Moral yang baik bagi perusahaan tanpa pengawasan dan pengendalian internal perusahaan, karyawan mungkin memiliki peluang atau kesempatan untuk melakukan kecurangan. Perusahaan harus mempertimbangkan bagaimana cara agar karyawan dapat memahami pentingnya kejujuran dan selalu mengawasi pekerjaan mereka sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya.

Khair, J.H. & Halmawati (2019) dalam penelitiannya menunjukan bahwa moralitas individu berpengaruh terhadap tindakan fraud. Serta penelitian Sri Damayanti (2016) juga memperlihatkan hal yang sama yakni moralitas individu berpengaruh kecurangan akuntansi. Artinya, semakin tinggi moralitas individu yang dimiliki pegawai maka kecenderungan tindakan fraud orderan semakin menurun. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis kedua yang akan di uji adalah sebagai berikut:

H2: Moralitas Individu Berpengaruh Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2023

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengaruh Kompensasi terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online

Kompensasi merupakan balas jasa (*reward*) perusahaan terhadap pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran yang telah diberikan pegawai. Kompensasi dihitung berdasarkan evaluasi pekerjaan, untuk mendapatkan kompensasi yang mendekati kelayakan (*worth*) dan keadilan (*equity*). Kompensasi dapat diberikan dalam bentuk uang, material, cuti, bonus, insentif, uang makan, tunjangan lainnya dan fasilitas serta kesempatan berkarier. Kompensasi ada yang langsung dikaitkan dengan kinerja dalam bentuk insentif, bonus, premi, gaji sebagai upaya meningkatkan ketenangan dan kepuasan kerja karyawan seperti tunjangan-tunjangan (Sri Suharti, 2019).

Penelitian yang dilakukan Ni Luh Devi Sevyiolanita (2022) Kesesuaian kompensasi berpengaruh signifikan terhadap fraud, semakin tinggi tingkat kompensasi yang diberikan maka tingkat terjadinya kecurangan semakin rendah, begitupun sebaliknya.

H3: Kompensasi Berpengaruh Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2023

4. Pengaruh Tekanan terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online

Tekanan yang paling sering dialami oleh pelaku kecurangan yaitu tekanan yang bersifat finansial. Kebiasaan buruk seperti narkoba, berjudi, kurang dihargainya kinerja, membeli barang di luar kemampuan dan gaji yang rendah dapat memicu seseorang untuk melakukan kecurangan. Sehingga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apabila tekanan finansial naik, maka tendensi untuk melakukan kecurangan juga akan naik. Penelitian yang dilakukan Marliani dan Jogi (2015) menjelaskan bahwa tekanan berpengaruh terhadap terjadinya *fraud*. Hal ini dikarenakan jika pressure bertambah tinggi, maka kecenderungan terjadinya kecurangan juga semakin tinggi. Menurut Lestari (2017) tekanan berpengaruh positif terhadap kecenderungan terjadinya *fraud* dikarenakan tekanan merupakan aspek yang bersumber dari dalam diri seseorang yang mampu dipengaruhi oleh lingkungan tempat kerja. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Tekanan Berpengaruh Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2023

5. Pengaruh Peluang terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online

Peluang didefinisikan sebagai metode dimana seseorang melakukan kecurangan. Orang tersebut perlu menemukan cara untuk menggunakan (menyalahgunakan) posisi kepercayaan untuk memecahkan masalah keuangan sambil mengurangi risiko tertangkap. Pelaku kecurangan harus percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan masalah mereka tanpa diketahui oleh orang lain. Lingkungan kerja yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menggunakannya. Ketika tempat kerja tidak memiliki pengendalian yang memadai untuk mencegah maupun mendeteksi kecurangan, disitulah peluang muncul. Misalnya, pemantauan aktivitas karyawan yang tidak memadai dapat menciptakan peluang untuk pencurian dan mencegah karyawan percaya bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka tidak akan ditangkap. Perhatian khusus harus diberikan untuk mencegah kecurangan. Cara paling efektif untuk mengurangi kecurangan karyawan adalah dengan membangun sistem pengendalian internal. (Wells 2018:6; Kieso 2018:390; Idowu 2012:23). Penelitian yang dilakukan oleh Marliani dan Jogi (2015) menunjukkan bahwa peluang berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya kecurangan. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H5 : Peluang Berpengaruh Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2023

6. Pengaruh Rasionalisasi terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online

Sebagian besar pelaku kecurangan tidak memiliki masa lalu pidana. Mereka menganggap diri mereka bukan penjahat, mereka menilai diri mereka sebagai orang biasa dan jujur yang terpaksa melakukan hal buruk. Oleh karena itu pelaku kecurangan harus membenarkan kejahatan mereka dengan cara yang dapat diterima atau wajar, yaitu mereka harus dapat merasionalisasikan rencana mereka. Sebagai contoh, karyawan terkadang membuat alasan untuk kecurangan karena mereka berpikir bahwa mereka mendapatkan bayaran gaji rendah sedangkan majikan menghasilkan banyak uang. Karyawan berpikir pencurian itu dibenarkan karena mereka pikir mereka pantas mendapatkan upah lebih. (Wells 2018:6; Kieso 2018:390; Idowu 2012:23)

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) menerangkan bahwa rasionalisasi berpengaruh terhadap kecenderungan terjadinya fraud. Jika

rasionalisasi semakin tinggi, maka terjadinya fraud juga semakin tinggi.

Sehingga hipotesis didalam penelitian ini adalah :

H₆ : Rasionalisasi Berpengaruh Terhadap Perilaku Fraud Pada Jasa Transportasi Berbasis Online Gojek di Kota Pekanbaru Pada Tahun 2023



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan verifikatif, dengan tujuan untuk menjelaskan dan menganalisis variable pengendalian internal, moralitas individu, kompensasi, fraud triangle dan perilaku fraud orderan. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengendalian internal, kompensasi, moralitas individu dan fraud triangle terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2018:136), Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas objek maupun subjek yang memiliki mutu serta ciri tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan setelah itu menarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mitra Driver PT Gojek Indonesia di daerah Kota Pekanbaru.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2018:137). Jika populasi terlalu besar peneliti tidak mungkin untuk menjangkau semua populasi misalnya karena keterbatasan kondisi, waktu dan tenaga. Maka peneliti menggunakan metode teknik *accidental sampling* yang dimana sampel yang diperoleh oleh seorang peneliti

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara kebetulan tanpa ada perencanaan terlebih dahulu dan peneliti meyakini dimana orang tersebut layak dijadikan sebagai sumber informasi untuk penelitiannya (Sugiyono 2018:144). Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020:13-14) perhitungan sampel dengan pendekatan rumus Lemeshow dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dengan total populasi yang tidak dapat diketahui secara pasti. Didalam penelitian ini adapun kriteria sampel yang digunakan yaitu:

- Mitra Driver Gojek berdomisili di Kota Pekanbaru
- Mitra Driver Gojek khususnya Go-Ride

Dalam menghitung jumlah populasi yang menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 \cdot P \cdot (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Proporsi populasi yang tidak diketahui

d = Tingkat kesalahan

Untuk nilai P dengan populasi tidak diketahui maka disarankan untuk menggunakan 0,5 dan untuk nilai d menggunakan 0,1 (10%).

Dari rumusan diatas maka penentuan jumlah jumlah sampel dengan menggunakan rumus Lemeshow dengan proporsi populasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,1^2}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang didapatkan, untuk memudahkan penelitian digenapkan menjadi 96 responden.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018:137)

Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey yaitu pengumpulan data primer yang bersumber dari jawaban responden melalui kuisisioner yang disebarkan langsung kepada mitra driver Gojek di daerah Kota Pekanbaru. Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan skala likert 5 poin yaitu :

1. Sangat Setuju (SS=5)
2. Setuju (S=4)
3. Netral (N=3)
4. Tidak Setuju (TS=2)
5. Sangat Tidak Setuju (STS=1)

3.4 Variabel Penelitian

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Pengendalian Internal (X1)	Pengendalian internal adalah seperangkat standar, proses, dan struktur dalam pengendalian diseluruh organisasi yang terdiri dari integritas, etika dan budaya yang merupakan dasar penilaian, preferensi dan gaya manajemen.	Integritas, Etika & Budaya (Laitupa, 2021)	Likert
2.	Moralitas Individu (X2)	Moral adalah nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya.	Objektivitas Kejujuran Keberanian (Laitupa, 2021)	Likert
3.	Kompensasi (X3)	Kompensasi adalah salah satu hal yang penting bagi setiap pegawai yang bekerja dalam suatu perusahaan. Bagi seorang pegawai, kompensasi merupakan suatu outcome atau reward yang penting karena dengan kompensasi yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya .	Gaji/ Upah Insentif Bonus (Adinda dan Ikhsan, 2015).	Likert
4	Tekanan (X4)	Tekanan merupakan dorongan untuk melakukan tindakan kecurangan. Tekanan dapat timbul dikarenakan misalnya tuntutan gaya hidup maupun, ekonomi, dan lain lain.	Gaya Hidup Tuntutan Kebutuhan (Laitupa, 2021)	Likert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Peluang (X5)	Peluang didefinisikan sebagai metode dimana seseorang melakukan kecurangan. Orang tersebut perlu menemukan cara untuk menggunakan (menyalahgunakan) posisi kepercayaan untuk memecahkan masalah keuangan sambil mengurangi risiko tertangkap.	Kesempatan Pengetahuan Keamanan (Laitupa, 2021)	Likert
6.	Rasionalisasi (X6)	Sebagian besar pelaku kecurangan tidak memiliki masa lalu pidana. Mereka menganggap diri mereka bukan penjahat, mereka menilai diri mereka sebagai orang biasa dan jujur yang terpaksa melakukan hal buruk.	Percaya diri Prestasi Kewajaran (Laitupa, 2021)	Likert
7	Fraud Pada Jasa Transportasi (Y)	Kecurangan yang dilakukan oleh individu atau kelompok agar dapat memperoleh keuntungan terhadap orang lain dengan representasi palsu.	Tindakan Penyembunyian Konversi (Laitupa, 2021)	Likert

(Sumber : Kumpulan Penelitian tahun 2015-2021)

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Menurut Ghozali (2016:19), analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum dan minimum. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS (Statistical Package For Social Science).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Uji Kualitas Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016 : 52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dan suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah pearson correlation, dengan melihat nilai r tabel dan r hitung. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2. n adalah jumlah sampel. r tabel diperoleh dari tabel product moment. Dengan nilai signifikansi < 0,05 maka dikatakan valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2016:47), reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsistensi atau stabil dari waktu ke waktu. Software SPSS yang digunakan dalam penelitian ini memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic Cronbach Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 154), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Analisis statistik dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov, Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi data residual tidak normal dan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016 : 134), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu apabila diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas. Dan juga *Scatter Plot* antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dan residualnya (SRESID) akan digunakan untuk keperluan uji heteroskedastisitas penelitian ini. Nilai residu standar dikenal sebagai (SRESID) sisa standar. Plot sebar SRESID dan ZPRED

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat digunakan untuk menentukan apakah ada heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016 : 103), Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas dapat menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF). (1) Terjadi multikolonieritas apabila nilai tolerance atau $VIF \geq 10$. (2) Tidak terjadi multikolonieritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau $VIF < 10$.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi menurut Ghozali (2016:94), digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini digunakan untuk menguji pengaruh lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan penghargaan finansial terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik secara simultan (bersama-sama). Persamaan matematis dari analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + e$$

Keterangan : Y : Perilaku Fraud Pada Jasa Transporasi Berbasis Online

a : Nilai Konstanta

b_1 : Koefisien Regresi Pengendalian Internal

b_2 : Koefisien Regresi Moralitas Individu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b_3 : Koefisien Regresi Kompensasi

b_4 : Koefisien Regresi Tekanan

b_5 : Koefisien Regresi Peluang

b_6 : Koefisien Regresi Rasionalisasi

X_1 : Pengendalian Internal

X_2 : Moralitas Individu

X_3 : Kompensasi

X_4 : Tekanan

X_5 : Peluang

X_6 : Rasionalisasi

e : error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji F

Menurut Ghozali (2016:96), uji F digunakan untuk mengukur signifikansi secara simultan/bersama-sama terhadap variabel Y apakah model regresi penelitian layak atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah model layak digunakan atau tidak adalah:

- 1) Taraf signifikansi / Sig. F ($\alpha = 0.05$).
- 2) Jika nilai Sig. F > 0.05 maka model tidak layak untuk digunakan dalam penelitian.
- 3) Jika nilai Sig. F < 0.05 maka model layak untuk digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji Statistik t

Uji T menurut Ghozali (2016:97), digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah variabel independen signifikan atau tidak adalah sebagai berikut:

- 1) Taraf signifikansi/Sig. t ($\alpha = 0.05$).
- 2) Jika nilai Sig. t < 0.05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai Sig. t > 0.05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.9.3 Uji Koefisien Determinan (R²)

Menurut Imam Ghozali (2016: 95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel terikat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

- 1) R² = 0, artinya variabel bebas (X) tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).
- 2) R² = 1, artinya variabel bebas (X) secara sepenuhnya memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel terikat (Y).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari pengendalian internal, moralitas individu, kompensasi, tekanan, peluang dan rasionalisasi terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian ini menggunakan *Statistical Program for Social Science* (SPSS) versi 29. Berdasarkan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Semakin efektif ataupun tidak pengendalian internal yang ada disuatu perusahaan, tidak berpengaruh terhadap karyawan – karyawan yang ingin melakukan tindakan fraud.
2. Moralitas Individu berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Semakin tinggi moralitas yang dimiliki individu maka kecurangan tindakan fraud akan menurun dan mengurangi seseorang mencari pembenaran untuk melakukan kegiatan yang mengindikasikan kecurangan.
3. Kompensasi tidak berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kompensasi yang tinggi maupun rendah tidak mempengaruhi mitra driver untuk melakukan perilaku fraud.

4. Tekanan berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Dimana semakin tinggi tekanan yang didapatkan maka semakin cenderung akan melakukan tindakan kecurangan.
5. Peluang berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Dimana semakin tinggi peluang yang didapatkan maka semakin cenderung akan melakukan tindakan kecurangan.
6. Rasionalisasi tidak berpengaruh terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru. Jika rasionalisasi semakin tinggi maka terjadinya fraud cenderung akan meningkat, namun sebaliknya jika rasionalisasi semakin rendah maka terjadinya fraud cenderung lebih sedikit
7. Secara bersama – sama (simultan) pengendalian internal, moralitas individu, kompensasi, tekanan, peluang dan rasionalisasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku fraud pada jasa transportasi berbasis online Gojek di Kota Pekanbaru.

2.2 Saran

Penelitian ini dirancang dan dilakukan dengan baik, namun penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan dan mungkin mempengaruhi hasil dari penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah responden agar penelitian dapat lebih maksimal.
2. Data yang digunakan dan dianalisis menggunakan instrument kuisisioner yang berdasarkan persepsi jawaban dari responden, hal ini dapat menimbulkan masalah persepsi jawaban dari responden yang sesungguhnya, maka peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti melakukan metode wawancara langsung kepada responden agar jawaban lebih mencerminkan keadaan sebenarnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain atau dapat meneliti faktor – faktor lain yang mempengaruhi perilaku fraud.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Al-Qur'an Surah Al-Muthaffifin ayat 1-3
- Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 42
- Adiko, Ridho Gilang, Widia Astuty, and Hafsa Hafsa. "Pengaruh pengendalian intern, etika auditor, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud PT. Inalum." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 2.1 (2019): 52-68.
- Adinda, Yanita Maya, and Sukardi Ikhsan. "Faktor yang mempengaruhi terjadinya kecurangan (fraud) di sektor Pemerintahan Kabupaten Klaten." *Accounting Analysis Journal* 4.3 (2015).
- Amalia, Chaisa. *Pengaruh Whistleblowing System, Kompetensi Aparatur Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus pada Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang*. Diss. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, 2022.
- Damayanti, Dionisia Nadya Sri. "Pengaruh Pengendalian Internal dan Moralitas Individu terhadap Kecurangan Akuntansi." *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 5.2 (2016): 53-67.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Pertiwi Fitri, and Priyastiwi Priyastiwi. *Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Transportasi Online*. Diss. STIE Widya Wiwaha, 2019.
- Hartati, Indah, Pupung Purnamasari, and Edi Sukarmanto. "Pengaruh Moralitas Individu terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderasi." *Prosiding Akuntansi* (2020): 270-274.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure." *Corporate governance*. Gower, 2019. 77-132.
- Kesimli, Iffet. *Seventh Art's Perspective on Ethical Conduct and Corporate Irresponsibility: Financiers and Accountants*. Springer Nature, 2023.
- Khair, Jana Haniful, and Halmawati Halmawati. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Moralitas Individu Terhadap Fraud Orderan Pada Jasa

Transportasi Berbasis Online Go-Jek Di Kota Padang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1.3 (2019): 1354-1362.

Laitupa, Muhammad Fadila, and Antonius Kaihatu. "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Individu dan Fraud Triangle Terhadap Tindakan Fraud Orderan pada PT. Gojek Indonesia (Studi Empiris pada PT. Gojek Indonesia Cabang Ambon)." *Manis: Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5.1 (2021): 37-52.

Lestari, Elinda Bayu, and Prasetyono Tarjo. "The Factors Affecting Tendency Of Fraud In Government Sector." *Journal of Auditing* 5.2 (2017): 67-76.

Marliani, Mery, and Yulius Jogi Christiawan. "Persepsi Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Pencurian Kas." *Business Accounting Review* 4.1 (2016): 21-30.

Radhiah, Tia, et al. Pengaruh efektifitas pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan moralitas individu terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Studi kasus pada PT. POS Indonesia KCU Kota Pekanbaru). Diss. Riau University, 2016.

Ramadhany, Indra, Novita Indrawati, and L. Al Azhar. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Asimetri Informasi, Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris pada Rumah Sakit Swasta yang ada di Pekanbaru). Diss. Riau University, 2017.

Risal, Risal, et al. "Fenomena Kecurangan Pemesanan Pada Jasa Transportasi Online Dalam Perspektif Fraud Triangle." *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara* 5.2 (2022): 65-78.

Riyanto, Slamet, and Aglis Andhita Hatmawan. *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish, 2020.

Romadhon, Mochamad Alif, Azis Fathoni, and Andi Tri Haryono. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Driver Go-Jek di Tegal." *Journal of Management* 4.4 (2018).

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung

Suharti, Sri. "Pencegahan Fraud, Pengendalian Internal Dan Kompensasi Atas Pemesanan Pada Transportasi Berbasis Online." *Ekubis* 3.2 (2019): 135-142.

Ubaidillah, Ahmad Alif Arrafi, and Nurul Fatimah. "Pengaruh Pengendalian Internal Dan Fraud Triangle Terhadap Perilaku Fraud (Studi Pada

Pt Gojek Bandung)." Riset Akuntansi Dan Perbankan 13.2 (2019): 200-217.

Vallabhaneni, S. Rao. Wiley CIAexcel Exam Review 2015 Focus Notes, Part 2: Internal Audit Practice. John Wiley & Sons, 2015.

Widyaswari, I. Dewa Ayu Nanda, et al. "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi dan Budaya Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Susut." JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 8.2 (2017).

Yulia, Yosephine Angelina, and Cahyani Tunggal Sari. "Pengukuran Kualitas Layanan Elektronik Pada Layanan Transportasi Online: Studi Kasus Pengguna Go-Jek Di Surakarta." Journal Of Management, Business And Education 6.1 (2019): 23-28.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

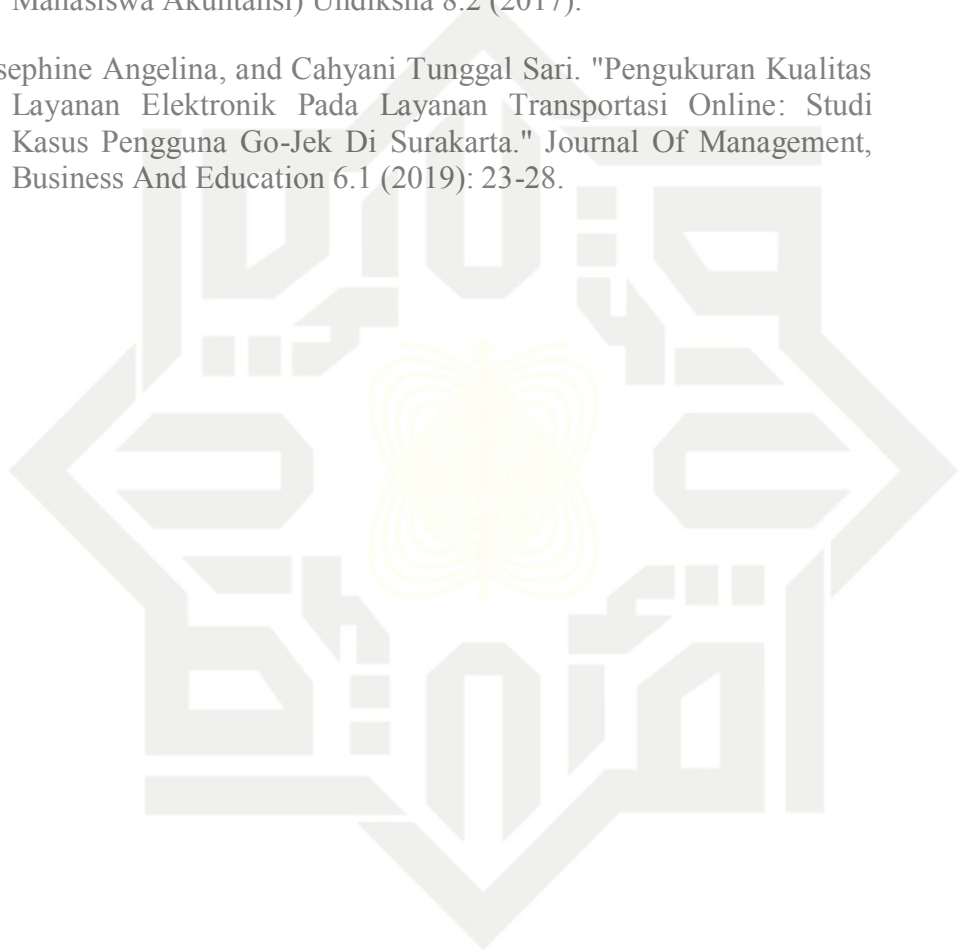
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2 LAMPIRAN TABULASI DATA

Tabulasi Data Penelitian										
NO	Pengendalian Internal					Moralitas Individu				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Jumlah	NO	X2.1	X2.2	X2.3	Jumlah
1	3	4	4	4	15	1	4	4	4	12
2	4	4	4	4	16	2	4	4	5	13
3	4	3	2	3	12	3	5	4	5	14
4	4	4	5	4	17	4	5	5	5	15
5	4	4	4	4	16	5	4	5	5	14
6	4	4	4	4	16	6	5	5	5	15
7	2	4	5	3	14	7	4	4	4	12
8	4	3	3	4	14	8	4	4	4	12
9	3	3	3	3	12	9	4	3	4	11
10	5	4	5	5	19	10	3	3	3	9
11	5	4	4	5	18	11	5	4	5	14
12	5	4	5	4	18	12	4	4	4	12
13	4	4	4	4	16	13	4	5	5	14
14	5	5	4	3	17	14	5	4	4	13
15	3	5	4	4	16	15	4	4	4	12
16	5	4	5	5	19	16	5	4	4	13
17	3	4	3	5	15	17	4	4	5	13
18	5	5	4	4	18	18	4	5	4	13
19	3	3	3	4	13	19	5	5	5	15
20	4	3	5	4	16	20	4	4	4	12
21	5	5	4	5	19	21	4	4	4	12
22	5	4	5	3	17	22	4	4	5	13
23	3	4	4	4	15	23	5	4	5	14
24	4	5	4	5	18	24	5	5	5	15
25	4	5	4	5	18	25	4	5	5	14
26	5	3	4	3	15	26	4	4	5	13
27	4	5	3	4	16	27	5	4	5	14
28	4	4	2	5	15	28	5	5	5	15
29	3	3	5	5	16	29	4	5	5	14
30	4	3	5	4	16	30	5	5	5	15
31	4	2	5	5	16	31	4	4	4	12
32	5	5	3	3	16	32	4	4	4	12
33	4	5	5	4	18	33	4	3	4	11
34	5	4	5	3	17	34	3	3	3	9
35	5	3	5	3	16	35	5	4	5	14
36	5	5	3	4	17	36	4	4	4	12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	4	4	5	4	17	37	4	3	4	11
38	5	5	4	4	18	38	3	3	3	9
39	3	5	5	4	17	39	5	4	5	14
40	5	4	3	3	15	40	4	4	4	12
41	3	5	4	5	17	41	4	3	4	11
42	4	5	4	5	18	42	3	3	3	9
43	5	5	5	5	20	43	5	4	5	14
44	4	5	4	5	18	44	4	4	4	12
45	2	3	3	3	11	45	4	5	5	14
46	5	5	4	4	18	46	3	3	3	9
47	5	5	5	5	20	47	5	4	5	14
48	5	5	4	5	19	48	4	4	4	12
49	5	5	5	4	19	49	4	5	5	14
50	5	5	5	5	20	50	5	4	4	13
51	3	4	4	4	15	51	4	4	4	12
52	4	4	4	4	16	52	4	3	4	11
53	4	3	2	3	12	53	3	3	3	9
54	4	4	5	4	17	54	5	4	5	14
55	4	4	4	4	16	55	4	4	4	12
56	4	4	4	4	16	56	4	5	5	14
57	2	4	5	3	14	57	5	4	4	13
58	4	3	3	4	14	58	4	4	4	12
59	5	4	4	5	18	59	5	4	4	13
60	5	4	5	5	19	60	4	4	5	13
61	5	5	4	4	18	61	4	5	4	13
62	5	4	5	4	18	62	4	4	4	12
63	4	3	5	4	16	63	5	4	4	13
64	5	5	4	5	19	64	4	4	5	13
65	5	4	5	3	17	65	4	5	4	13
66	3	4	4	4	15	66	5	5	5	15
67	4	5	4	5	18	67	4	4	4	12
68	4	5	4	5	18	68	4	4	4	12
69	5	3	4	3	15	69	4	4	5	13
70	4	5	3	4	16	70	5	4	5	14
71	4	3	4	5	16	71	5	5	5	15
72	4	4	4	3	15	72	4	4	4	12
73	5	4	3	4	16	73	4	4	4	12
74	4	4	4	4	16	74	4	3	4	11
75	3	4	3	5	15	75	3	3	3	9
76	3	4	3	5	15	76	5	4	5	14
77	4	4	4	4	16	77	4	4	4	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

78	2	3	4	4	13	78	4	5	5	14
79	4	4	4	4	16	79	5	4	4	13
80	2	2	3	2	9	80	4	4	4	12
81	3	3	3	3	12	81	5	4	4	13
82	5	5	4	5	19	82	4	4	5	13
83	5	4	4	5	18	83	4	5	4	13
84	3	3	3	5	14	84	5	5	5	15
85	3	3	3	3	12	85	4	4	4	12
86	5	5	5	5	20	86	4	4	4	12
87	4	5	5	4	18	87	4	4	5	13
88	4	4	4	4	16	88	5	4	5	14
89	5	4	4	4	17	89	5	5	5	15
90	3	3	3	3	12	90	4	5	5	14
91	2	3	3	3	11	91	4	4	5	13
92	4	3	3	5	15	92	5	4	5	14
93	3	3	3	2	11	93	5	5	5	15
94	3	3	3	4	13	94	4	5	5	14
95	3	3	3	3	12	95	5	5	5	15
96	4	5	3	5	17	96	4	4	4	12

NO	Kompensasi				Tekanan				
	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah	NO	X4.1	X4.2	X4.3	Jumlah
1	3	2	3	8	1	4	4	3	11
2	4	3	3	10	2	4	3	3	10
3	3	3	3	9	3	3	3	3	9
4	2	2	2	6	4	3	2	3	8
5	3	2	2	7	5	4	4	4	12
6	4	4	4	12	6	4	3	3	10
7	3	3	3	9	7	3	3	3	9
8	3	2	2	7	8	3	3	3	9
9	3	3	3	9	9	4	3	4	11
10	4	3	3	10	10	3	3	3	9
11	4	3	3	10	11	4	4	3	11
12	3	3	3	9	12	3	3	3	9
13	2	3	3	8	13	3	3	3	9
14	3	3	3	9	14	4	3	3	10
15	4	4	3	11	15	3	3	2	8
16	3	4	3	10	16	4	3	3	10
17	3	3	3	9	17	3	4	3	10
18	3	2	3	8	18	4	3	2	9
19	4	3	3	10	19	4	4	3	11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

20	3	4	3	10	20	3	4	3	10
21	3	2	3	8	21	4	4	3	11
22	4	3	3	10	22	4	3	3	10
23	3	3	3	9	23	3	3	3	9
24	2	2	2	6	24	3	2	3	8
25	3	2	2	7	25	4	4	4	12
26	4	3	3	10	26	4	3	3	10
27	3	3	3	9	27	3	3	3	9
28	2	2	2	6	28	3	2	3	8
29	3	2	2	7	29	4	4	4	12
30	4	4	4	12	30	4	3	3	10
31	3	3	3	9	31	3	3	3	9
32	2	2	2	6	32	3	2	3	8
33	3	2	2	7	33	4	4	4	12
34	4	4	4	12	34	4	3	3	10
35	3	3	3	9	35	3	3	3	9
36	2	2	2	6	36	3	2	3	8
37	3	2	2	7	37	4	4	4	12
38	4	4	4	12	38	4	3	3	10
39	3	3	3	9	39	3	3	3	9
40	3	2	2	7	40	3	3	3	9
41	3	2	2	7	41	4	4	4	12
42	4	4	4	12	42	4	3	3	10
43	3	3	3	9	43	3	3	3	9
44	3	2	2	7	44	3	3	3	9
45	3	3	3	9	45	4	3	4	11
46	4	4	4	12	46	4	3	3	10
47	3	3	3	9	47	3	3	3	9
48	3	2	2	7	48	3	3	3	9
49	3	3	3	9	49	4	3	4	11
50	4	3	3	10	50	3	3	3	9
51	3	3	3	9	51	3	3	3	9
52	3	2	2	7	52	4	3	3	10
53	3	3	3	9	53	3	3	2	8
54	4	3	3	10	54	4	3	3	10
55	4	3	3	10	55	3	4	3	10
56	3	3	3	9	56	4	3	2	9
57	2	3	3	8	57	4	4	3	11
58	3	3	3	9	58	3	4	3	10
59	4	4	3	11	59	4	4	3	11
60	3	4	3	10	60	4	3	3	10

61	4	3	3	10	61	4	3	3	10
62	3	3	3	9	62	3	4	3	10
63	2	3	3	8	63	4	3	2	9
64	3	3	3	9	64	4	4	3	11
65	4	4	3	11	65	3	4	3	10
66	3	4	3	10	66	4	4	3	11
67	3	3	3	9	67	4	3	3	10
68	3	2	3	8	68	3	3	3	9
69	4	3	3	10	69	3	2	3	8
70	3	4	3	10	70	4	4	4	12
71	3	4	3	10	71	4	3	3	10
72	3	3	3	9	72	3	2	3	8
73	3	2	3	8	73	4	4	4	12
74	4	3	3	10	74	4	3	3	10
75	3	4	3	10	75	3	3	3	9
76	3	2	3	8	76	3	2	3	8
77	4	3	3	10	77	4	4	4	12
78	3	3	3	9	78	4	3	3	10
79	2	2	2	6	79	3	3	3	9
80	3	2	2	7	80	3	2	3	8
81	4	3	3	10	81	4	4	4	12
82	4	4	4	12	82	4	3	3	10
83	3	3	3	9	83	3	2	3	8
84	2	2	2	6	84	4	4	4	12
85	3	2	2	7	85	4	3	3	10
86	4	4	4	12	86	3	3	3	9
87	3	3	3	9	87	3	3	3	9
88	2	2	2	6	88	4	4	4	12
89	3	2	2	7	89	4	3	3	10
90	4	4	4	12	90	3	3	3	9
91	3	3	3	9	91	3	3	3	9
92	3	2	2	7	92	4	3	4	11
93	3	2	2	7	93	4	3	3	10
94	4	4	4	12	94	3	3	3	9
95	3	3	3	9	95	3	3	3	9
96	3	2	2	7	96	4	3	4	11

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Peluang				Rasionalisasi					
	X5.1	X5.2	X5.3	Jumlah	NO	X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	Jumlah
1	4	4	4	12	1	4	3	2	3	12
2	4	4	5	13	2	4	4	3	3	14
3	3	4	3	10	3	3	3	3	3	12
4	3	3	3	9	4	3	2	2	2	9
5	4	3	3	10	5	3	3	2	2	10
6	4	3	3	10	6	5	4	4	4	17
7	4	4	4	12	7	5	3	3	3	14
8	4	4	4	12	8	5	3	2	2	12
9	4	3	4	11	9	5	3	3	3	14
10	3	3	3	9	10	5	4	3	3	15
11	3	4	3	10	11	4	4	3	3	14
12	4	4	4	12	12	4	3	3	3	13
13	4	4	3	11	13	5	2	3	2	12
14	3	4	4	11	14	5	3	3	3	14
15	4	4	4	12	15	4	3	3	2	12
16	4	2	2	8	16	4	3	3	3	13
17	4	4	3	11	17	3	3	3	3	12
18	4	2	3	9	18	4	3	2	2	11
19	3	2	2	7	19	5	4	3	3	15
20	4	3	3	10	20	4	3	3	3	13
21	4	3	3	10	21	5	3	2	3	13
22	4	3	4	11	22	5	4	3	3	15
23	4	4	3	11	23	4	3	3	3	13
24	3	2	3	8	24	5	2	2	2	11
25	3	2	2	7	25	4	3	2	2	11
26	3	3	3	9	26	4	4	3	3	14
27	3	4	3	10	27	4	3	3	3	13
28	3	3	3	9	28	3	4	3	3	13
29	4	3	3	10	29	4	3	2	2	11
30	2	2	3	7	30	5	4	4	4	17
31	3	2	2	7	31	3	3	3	3	12
32	4	4	4	12	32	5	2	2	2	11
33	4	3	4	11	33	5	3	2	2	12
34	3	3	3	9	34	5	4	4	4	17
35	3	4	5	12	35	3	3	3	3	12
36	4	4	4	12	36	3	2	2	2	9
37	4	3	4	11	37	4	3	2	2	11
38	3	3	3	9	38	4	4	4	4	16
39	3	4	5	12	39	5	3	3	3	14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	2	3	3	8	40	4	3	2	2	11
41	3	3	3	9	41	3	3	2	2	10
42	3	3	3	9	42	3	4	4	4	15
43	4	3	3	10	43	4	3	3	3	13
44	4	4	3	11	44	3	3	2	2	10
45	4	3	3	10	45	3	3	3	3	12
46	3	3	3	9	46	5	4	4	4	17
47	3	4	3	10	47	5	3	3	3	14
48	4	4	4	12	48	3	3	2	2	10
49	4	3	3	10	49	5	3	3	3	14
50	4	3	4	11	50	5	4	3	3	15
51	4	3	3	10	51	5	3	3	3	14
52	4	3	4	11	52	3	3	2	2	10
53	3	3	3	9	53	5	3	3	3	14
54	4	3	2	9	54	5	4	3	3	15
55	4	4	4	12	55	5	4	3	3	15
56	2	2	2	6	56	4	3	3	3	13
57	3	2	2	7	57	3	2	3	3	11
58	4	4	4	12	58	2	3	3	3	11
59	3	4	4	11	59	5	4	4	3	16
60	4	4	2	10	60	5	3	4	3	15
61	4	2	4	10	61	5	4	3	3	15
62	4	4	4	12	62	3	3	3	3	12
63	3	3	4	10	63	4	2	3	3	12
64	4	4	2	10	64	2	3	3	3	11
65	4	3	4	11	65	3	3	3	3	12
66	3	2	3	8	66	4	3	4	3	14
67	4	4	4	12	67	3	3	3	3	12
68	3	3	4	10	68	3	3	2	3	11
69	4	4	3	11	69	4	4	3	3	14
70	3	4	2	9	70	5	3	4	3	15
71	3	2	3	8	71	4	3	4	3	14
72	4	4	4	12	72	3	3	3	3	12
73	4	4	4	12	73	3	3	2	3	11
74	4	3	4	11	74	5	4	3	3	15
75	3	3	3	9	75	5	3	4	3	15
76	3	4	2	9	76	5	3	2	3	13
77	4	4	4	12	77	5	4	3	3	15
78	2	3	3	8	78	5	3	3	3	14
79	3	3	4	10	79	4	2	2	2	10
80	3	4	4	11	80	3	3	2	2	10

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

81	3	3	4	10	81	4	4	3	3	14
82	2	4	2	8	82	5	4	4	4	17
83	3	2	2	7	83	5	3	3	3	14
84	2	3	2	7	84	4	2	2	2	10
85	3	4	4	11	85	3	3	2	2	10
86	3	3	4	10	86	4	4	4	4	16
87	4	4	3	11	87	5	3	3	3	14
88	2	2	3	7	88	4	2	2	2	10
89	2	2	3	7	89	3	3	2	2	10
90	4	5	3	12	90	5	4	4	4	17
91	4	4	3	11	91	5	3	3	3	14
92	2	2	2	6	92	3	3	2	2	10
93	4	3	3	10	93	5	3	2	2	12
94	4	3	3	10	94	4	4	4	4	16
95	4	3	2	9	95	3	3	3	3	12
96	4	4	4	12	96	3	3	2	2	10

Perilaku Fraud					
NO	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Jumlah
1	4	2	4	3	13
2	4	2	4	2	12
3	5	4	4	3	16
4	5	5	4	3	17
5	4	4	3	3	14
6	5	5	5	3	18
7	4	4	3	3	14
8	5	4	4	3	16
9	4	5	4	3	16
10	4	5	4	3	16
11	5	2	4	2	13
12	4	2	3	3	12
13	5	3	3	2	13
14	5	4	4	3	16
15	4	3	3	3	13
16	3	3	4	3	13
17	3	3	3	2	11
18	3	3	4	2	12
19	4	4	3	2	13
20	3	3	3	3	12
21	4	2	4	4	14

22	4	2	4	4	14
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	4	16
25	5	4	3	3	15
26	4	2	4	3	13
27	5	4	4	4	17
28	5	5	4	2	16
29	4	4	3	3	14
30	5	3	3	3	14
31	4	4	4	4	16
32	4	3	4	2	13
33	4	4	3	3	14
34	5	5	5	3	18
35	4	4	3	4	15
36	5	5	4	4	18
37	4	4	3	4	15
38	5	5	5	3	18
39	4	4	3	4	15
40	5	4	4	4	17
41	4	4	3	4	15
42	5	5	5	4	19
43	4	4	3	3	14
44	5	4	4	4	17
45	4	5	4	3	16
46	4	5	4	3	16
47	5	2	4	2	13
48	4	2	3	2	11
49	2	2	2	2	8
50	4	2	3	3	12
51	5	3	3	2	13
52	5	4	4	3	16
53	4	3	3	3	13
54	4	3	4	3	14
55	5	3	3	2	13
56	5	3	4	2	14
57	5	4	3	2	14
58	4	3	3	3	13
59	4	2	4	3	13
60	4	2	4	2	12
61	5	4	3	2	14
62	2	2	2	2	8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

63	4	2	4	2	12
64	4	2	4	2	12
65	4	4	4	3	15
66	3	4	3	2	12
67	4	4	3	3	14
68	4	2	4	2	12
69	5	4	4	3	16
70	5	5	4	2	16
71	4	4	3	3	14
72	5	5	4	3	17
73	4	4	3	3	14
74	5	5	5	4	19
75	5	4	4	3	16
76	5	5	4	3	17
77	4	4	3	2	13
78	5	5	5	4	19
79	4	4	3	2	13
80	4	5	4	4	17
81	4	4	3	2	13
82	3	5	5	3	16
83	4	5	4	4	17
84	3	2	4	3	12
85	3	2	3	2	10
86	5	2	4	2	13
87	3	2	2	2	9
88	5	3	3	2	13
89	5	4	4	3	16
90	4	3	3	3	13
91	5	3	4	3	15
92	5	3	3	3	14
93	5	3	4	3	15
94	5	4	3	3	15
95	3	3	3	3	12
96	3	2	4	3	12

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

HASIL STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengendalian Internal	96	9	20	16.04	2.321
Moralitas Individu	96	9	15	12.80	1.553
Kompensasi	96	6	12	8.90	1.689
Tekanan	96	8	12	9.82	1.196
Peluang	96	6	13	9.95	1.657
Rasionalisasi	96	9	17	12.93	2.094
Perilaku Fraud	96	8	19	14.26	2.258
Valid N (listwise)	96				

LAMPIRAN 4

HASIL UJI VALIDITAS

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y_TOTAL
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	1	.376**	.402**	0.141	.665**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	0.172	<.001
	N	96	96	96	96	96
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pearson Correlation	.376**	1	.337**	.404**	.815**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X6.1	Pearson Correlation	.402**	.337**	1	.322**	.685**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		0.001	<.001
	N	96	96	96	96	96
X6.2	Pearson Correlation	0.141	.404**	.322**	1	.640**
	Sig. (2-tailed)	0.172	<.001	0.001		<.001
	N	96	96	96	96	96
Y_TOTAL	Pearson Correlation	.665**	.815**	.685**	.640**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
		X6.1	X6.2	X6.3	X6.4	X6.TOTAL
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau 6.1	Pearson Correlation	1	.256*	.302**	.249*	.661**
	Sig. (2-tailed)		0.012	0.003	0.015	<.001
	N	96	96	96	96	96
6.2	Pearson Correlation	.256*	1	.531**	.619**	.740**
	Sig. (2-tailed)	0.012		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6.3	Pearson Correlation	.302**	.531**	1	.841**	.842**
	Sig. (2-tailed)	0.003	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96
6.4	Pearson Correlation	.249*	.619**	.841**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	0.015	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96	96
X6.TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.740**	.842**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.TOTAL
5.1	Pearson Correlation	1	.386**	.321**	.722**
	Sig. (2-tailed)		<.001	0.001	<.001
	N	96	96	96	96
5.2	Pearson Correlation	.386**	1	.401**	.789**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.3	N	96	96	96	96
	Pearson Correlation	.321**	.401**	1	.772**
	Sig. (2-tailed)	0.001	<.001		<.001
5.TOTAL	N	96	96	96	96
	Pearson Correlation	.722**	.789**	.772**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.TOTAL
4.1	Pearson Correlation	1	.407**	.344**	.755**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96
4.2	Pearson Correlation	.407**	1	.383**	.814**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96
4.3	Pearson Correlation	.344**	.383**	1	.722**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.TOTAL	N	96	96	96	96
	Pearson Correlation	.755**	.814**	.722**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96

* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.TOTAL
X3.1	Pearson Correlation	1	.545**	.604**	.804**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96
3.2	Pearson Correlation	.545**	1	.826**	.912**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96
3.3	Pearson Correlation	.604**	.826**	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.TOTAL	Pearson Correlation	.804**	.912**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.442**	.622**	.807**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96
X2.2	Pearson Correlation	.442**	1	.643**	.829**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96
X2.3	Pearson Correlation	.622**	.643**	1	.897**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96
X2.TOTAL	Pearson Correlation	.807**	.829**	.897**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	96	96	96	96
--	---	----	----	----	----

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations						
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.TOTAL
1.1	Pearson Correlation	1	.431**	.314**	.265**	.740**
	Sig. (2-tailed)		<.001	0.002	0.009	<.001
	N	96	96	96	96	96
X1.2	Pearson Correlation	.431**	1	.253*	.423**	.752**
	Sig. (2-tailed)	<.001		0.013	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96
1.3	Pearson Correlation	.314**	.253*	1	0.199	.632**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.013		0.052	<.001
	N	96	96	96	96	96
1.4	Pearson Correlation	.265**	.423**	0.199	1	.663**
	Sig. (2-tailed)	0.009	<.001	0.052		<.001
	N	96	96	96	96	96
1.TOTAL	Pearson Correlation	.740**	.752**	.632**	.663**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	N	96	96	96	96	96
--	---	----	----	----	----	----

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL UJI REABILITAS

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	96	100
	Excluded ^a	0	0
	Total	96	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pengendalian Internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.647	4

Moralitas Individu

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.799	3

Kompensasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.848	3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tekanan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.643	3

Peluang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.636	3

Rasionalisasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.742	4

Perilaku Fraud

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.655	4

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikat kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		96	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0	
	Std. Deviation	2.04983117	
Most Extreme Differences	Absolute	0.068	
	Positive	0.049	
	Negative	-0.068	
Test Statistic		0.068	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.316	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.304
		Upper Bound	0.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

LAMPIRAN 8

HASIL UJI MULTIKOLINERITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pengendalian Internal (X1)	0.966	1.035
Moralitas Individu (X2)	0.881	1.136
Kompensasi (X3)	0.231	4.334
Tekanan (X4)	0.976	1.025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

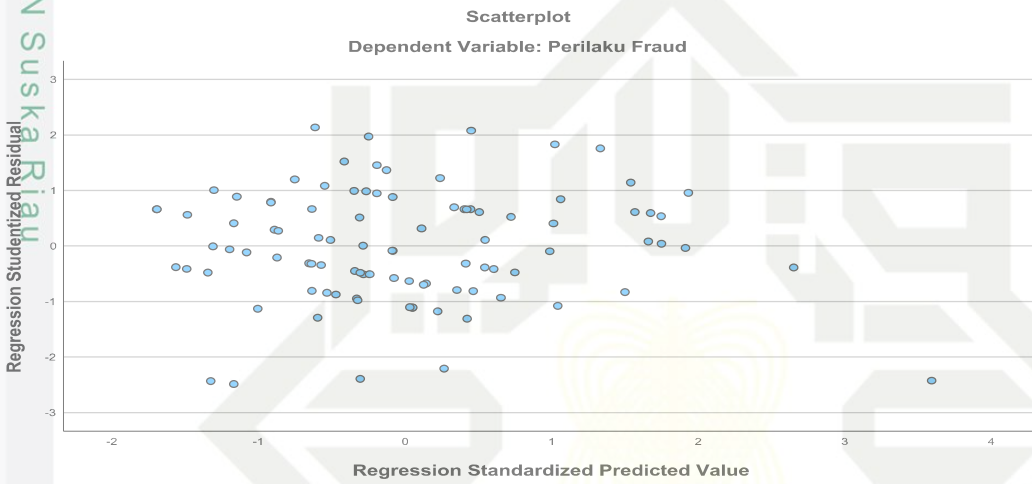
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peluang (X5)	0.903	1.107
Rasionalisasi (X6)	0.234	4.277

a. Dependent Variable: Perilaku Fraud

LAMPIRAN 9

HASIL Uji HETEROKEDASTISITAS



LAMPIRAN 10

HASIL Uji ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	28.455	4.071	
	Pengendalian Internal	-0.175	0.095	-0.18
	Moralitas Individu	-0.367	0.149	-0.253
	Kompensasi	-0.16	0.268	-0.12
	Tekanan	-0.405	0.184	-0.214
	Peluang	-0.385	0.138	-0.283
	Rasionalisasi	0.198	0.215	0.183

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 11

HASIL Uji T (Parsial)

Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.455	4.071		6.989	<.001
Pengendalian Internal	-0.175	0.095	-0.18	-1.839	0.069
Moralitas Individu	-0.367	0.149	-0.253	-2.465	0.016
Kompensasi	-0.16	0.268	-0.12	-0.599	0.551
Tekanan	-0.405	0.184	-0.214	-2.202	0.03
Peluang	-0.385	0.138	-0.283	-2.793	0.006
Rasionalisasi	0.198	0.215	0.183	0.922	0.359

a. Dependent Variable: Perilaku Fraud

LAMPIRAN 12

HASIL Uji F (SIMULTAN)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.318	6	14.22	3.17	.007 ^b
	Residual	399.17	89	4.485		
	Total	484.49	95			

a. Dependent Variable: Perilaku Fraud

b. Predictors: (Constant), Rasionalisasi, Tekanan, Pengendalian Internal, Peluang, Moralitas Individu, Kompensasi

LAMPIRAN 13

HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI (Adjusted R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 ^a	0.176	0.121	2.118

a. Predictors: (Constant), Rasionalisasi, Tekanan, Pengendalian Internal, Peluang, Moralitas Individu, Kompensasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

